

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CARD SORT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QU'AN PADA ANAK DI TPA
SIDOMULYO KOTA PALANGKA RAYA**



**OLEH:
NADIRA FAJRI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2022 M/1444H**

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CARD SORT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPA
SIDOMULYO KOTA PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022 M/1444H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nadira Fajri**
Nim : **1901110098**
Jurusan : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya” adalah benar-benar karya saya sendiri.

Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat , maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 27 September 2022
Yang Membuat Pernyataan



Nadira Fajri
1901110098

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya**

Nama : **Nadira Fajri**
Nim : **1901110098**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Jenjang : **Strata Satu (S-1)**

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan sepenuhnya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 27 September 2022

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. Hj Hamidah, MA
Nip. 197004251997032003

Pembimbing II,



Muhammad Redha Anshari, S.E.I., M.H
Nip. 199205142019031009

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M. Pd.
Nip. 198003072006042004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hidayati, M.A
Nip. 197209291998032002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
An. Saudara Nadira Fajri

Palangka Raya, 27 September 2022

Kepada
Yth. Ketua jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
Di-
Palangka Raya

Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami

Berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : **Nadira Fajri**

Nim : **1901110098**

Judul Skripsi : **Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort*
Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya**

Setelah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Dr. Hj Hamidah, MA
Nip. 197004251997032003

Pembimbing II


Muhammad Redha Anshari, S.E.I., M.H
Nip. 199205142019031009

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : **Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya**

Nama : **Nadira Fajri**

NIM : **1901110098**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Jurusan : **Tarbiyah**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Pada:

Hari : **Kamis**

Tanggal : **24 Rabiul Awal 1444 H/ 20 Oktober 2022 M**

TIM PENGUJI :

Sri Hidayati, M.A
Ketua Sidang/Penguji

(.....)

H. Ajahari, M.Ag
Penguji Utama

(.....)

Dr. Hj. Hamidah, MA
Penguji

(.....)

M. Redha Anshari, M.H
Sekretaris/Penguji

(.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPA SIDOMULYO KOTA PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak dari keingintahuan untuk mengukur dan mengetahui keefektifan strategi pembelajaran dalam mengajar materi pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan cara melakukan penelitian eksperimen dengan strategi yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya di tempat penelitian yaitu strategi pembelajaran *card sort* pada anak di TPA Sidomulyo kota Palangka Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) proses penggunaan strategi *card sort* pada anak di TPA Sidomulyo kota Palangka Raya. (2) Mengetahui efektifitas dari penggunaan strategi *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPA Sidomulyo kota Palangka Raya.

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian yaitu metode penelitian mix method, metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dalam penggunaan strategi *card sort*, sedangkan kuantitatif digunakan untuk mencari hasil nilai menggunakan *pretest* dan *posttest*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi langsung, *pretest* dan *posttest* dan teknik analisis data diuji dengan uji normalitas, uji paired sample test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dapat membuat suasana kelas lebih aktif dari yang pasif, tidak monoton dan membuat anak mengingat materi-materi pembelajaran yang telah dijelaskan. (2) Telah diperoleh nilai signifikasinya $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya data diuji dan hasil yang didapatkan dari uji *paired sample test* yaitu sebesar $0,00 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat keefektifan yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

Kata Kunci : Efektifitas, Strategi *card sort*, Kemampuan membaca al-Qur'an

THE EFFECTIVENESS OF USING CARD SORT LEARNING STRATEGIES IN INCREASING THE ABILITY TO READ THE QUR'AN IN CHILDREN IN TPA SIDOMULYO CITY PALANGKA RAYA

ABSTRACT

This study departed from curiosity to measure and find out the effectiveness of learning strategies in teaching al-Qur'an learning materials in improving the ability to read the Qur'an by conducting experimental research with strategies that have never been carried out before in the research place, namely the card sort learning strategy. to children at the Sidomulyo TPA, Palangka Raya.

This study aims to determine: (1) the process of using the card sort strategy in children at TPA Sidomulyo, Palangka Raya city. (2) Knowing the effectiveness of using the card sort strategy in improving the ability to read the Koran in children at the Sidomulyo TPA, Palangka Raya city.

The research used a research approach, namely the mix method research method, qualitative research methods were used to describe the implementation of the card sort strategy, while quantitative was used to find the results using pretest and posttest. Data collection techniques used documentation, direct observation, pretest and posttest and data analysis techniques were tested with normality test, paired sample test.

The results showed that: (1) The use of card sort learning strategies can make the classroom atmosphere more active than passive, not monotonous and make children remember the learning materials that have been explained. (2) The significance value of $0.200 > 0.05$ has been obtained. So it can be concluded that the residual value is normally distributed. Furthermore, the data is tested and the results obtained from the paired sample test are $0.00 > 0.05$, so it can be concluded that there is a significant effectiveness of using the card sort learning strategy in improving the ability to read the Qur'an.

Keywords : *Effectiveness, Card sort strategy, Ability to read the Qur'an*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan taufik serta hidayah-Nya jualah sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Rsy.**” Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju terang benderang serta memberi jalan bagi seluruh alam.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilasanakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, namun hal ini tentu jauh dari kesempurnaan.

Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag. yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu dengan fasilitas selama berstudi.
2. Ibu Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd, yang memberi pengesahan pada skripsi ini.
3. Ibu Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Nurul Dr. Wahdah, M.Pd, yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian dan membantu dalam persetujuan skripsi saya.

4. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, MA, yang membantu dan memberi arahan proses munaqasah skripsi saya.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Setria Utama Rizal, M. Pd, yang telah memberi berbagai arahan selama penulis berstudi di program studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag selaku dosen penasehat Akedemik yang selama perkuliahan membimbing dan mengarahkan saya dalam proses perkuliahan serta pengajuan judul skripsi saya.
7. Ibu Dr. Hj Hamidah, MA selaku pembimbing I dan bapak Muhammad Redha Anshari, S.E.I.,M.H selaku pembimbing II saya yang selama ini berkenan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan dengan baik.
8. Bapak/Ibu Pengelola Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan pelayanan adminitrasi selama masa studi perkuliahan dan varifikasi pemberkasan skripsi.

Akhir kata yang bisa saya sampaikan, mudah-mudahan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta semoga Allah SWT senantiasa meridhai dan marahmati segala urusan kita semua.

2022

Palangka Raya, 27 September

Penulis,
Nadira Fajri
Nim:1901110098

MOTTO

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ
قُرْآنَهُ

Terjemahan kemenag

2022

16. Janganlah engkau (Muhammad) gerakan lidahmu (untuk membaca al-Qur'an)

karena hendak cepat-cepat (menguasainya)

17. Sesungguhnya kami yang akan mengumpulkan (di dadamu) dan
membacakannya

18. Apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.

(Qur'an Kemenag, 2022: Surah Al-Qiyamah 16-18)

PERSEMBAHAN

Segala puji serta syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang memberikan kelapangan, kemudahan, dan kelancaran penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu skripsi. Shalawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad Saw serta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dengan kerendahan, skripsi yang telah saya perjuang dan selesaikan ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua saya Bapak Muhammad Syafi'i dan ibu Siti Kholimah yang saya sangat sayangi, yang telah berjuang dalam kelancaran studi perkuliahan, memberikan *support* yang luar biasa, berkorban penuh tanpa mengeluh atau meminta balas jasa. Semoga didikan serta do'a dari beliau menjadikan saya anak yang mampu memberikan manfaat yang baik bagi keluarga, tetangga, teman, masyarakat hingga dunia.
2. Kedua adik saya Meilinda Syafitri dan Rasya Aditya Putra yang sangat saya cintai selalu memberikan saya dukungan penuh dalam proses perkuliahan untuk semangat menyelesaikan pendidikan yang telah ditempuh.
3. Kepada seluruh guru saya, yang telah mengajarkan dan memberikan bimbingan kepada saya dari bangku TK hingga tamat SMA. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan hidup dan kebahagiaan bagi seluruh guru saya.
4. Kepada almarhum kakek Bisri dan nenek Jilah yang dari kecil mendidik saya untuk menjadi orang yang pantang menyerah dan selalu menasehati untuk berbuat kebaikan dengan sesama.

5. Almamater kebanggan kampus tercinta IAIN Palangka Raya.
6. Kepada seluruh dosen yang ada di kampus IAIN Palangka Raya yang telah memberikan ilmu dan bimbingan bermanfaat bagi kehidupan saya.
7. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya program studi pendidikan Agama Islam .



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PERNYATAAN ORSINALITAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTARTABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN 1	
A. Latar Belakang	1
B. Penelitian terdahulu atau Relevan.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	11
D. Batasan Masalah.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Definisi Operasional.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TELAAH TEORI	16

A. Deskripsi Teori.....	16
1. Efektifitas	16
2. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	16
3. Kemampuan membaca al-Qur'an	22
4. Pola Pembinaan belajar membaca al-Qur'an	33
5. Pelaksanaan Pembelajaran TPA.....	36
B. Konsep dan pengukuran.....	37
C. Hipotesis penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Metode Penelitian.....	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	58
A. Paparan Data dan Analisis Data.....	58
1. Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	

2 Efektifitas Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an.....	62
B. Analisis data.....	72
BAB V PEMBAHASAN	75
A. Pembahasan.....	75
1. Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	75
2. Efektifitas Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an.....	77
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
1. Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Card Sort</i>	80
2. Efektifitas Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Pengukuran Makharijul huruf dalam membaca al-Qur'an	38
Table 3.1 Waktu penelitian	46
Table 3.3 Kualifikasi skor tes.....	50
Table 3.4 Kriteria Instrument dikatakan valid dan tidak valid	52
Table 3.5 Hasil uji Validitas instrumen penelitian	52
Table 3.6 Kriteria Reliabilitas dikatakan reliabel	54
Table 3.7 Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian	54
Table 4.1 Skor <i>pretest</i> berdasarkan pengukuran (<i>Makharijul huruf</i>)	73
Table 4.2 Skor <i>pretest</i> berdasarkan pengukuran (Hukum bacaannun sukun/ Tanwin).....	73
Table 4.3 Skor <i>pretest</i> berdasarkan pengukuran (Mad Thobii)	76
Table 4.4 Nilai total <i>pretest</i>	77
Table 4.5 Frekuensi dan presentase hasil <i>pretest</i> berdasarkan kriteria penilaian .	77
Table 4.6 Deskriptif Statistik Nilai <i>Pretest</i>	79
Table 4.7 Skor <i>postest</i> berdasarkan pengukuran (<i>Makharijul huruf</i>)	79
Table 4.8 Skor <i>postest</i> berdasarkan pengukuran (Hukum Bacaan Nun Sukun/ Tanwin)	80
Table 4.9 Skor <i>postest</i> berdasarkan pengukuran (Mad Thobii)	82
Table 4.10 Nilai Total <i>Postest</i>	83
Table 4.11 Frekuensi dan presentase hasil <i>postest</i> berdasarkan kriteria penilaian.	84
Table 4.12 Deskripsi statistik	85

Table 4.13 Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	85
Table 4.14 Selisih hasil data antara <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	86
Table 4.15 Uji Normalitas	87
Table 4.16 Perbandingan nilai <i>pretest-posttest</i>	87
Table 4.17 Hasil Uji t Paired Sample Test	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu pedoman bagi kehidupan seorang manusia yaitu kitab suci al-Qur'an. Di samping hadits Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT dalam kandungannya terdapat perintah, aturan, dan larangan untuk menjalankan kehidupan dunia. Sebagai umat Islam menyadari bahwa manusia mempelajari dan memahami kandungan yang terdapat dalam al-Qur'an penting, karena al-Qur'an merupakan sebuah sumber dari segala sumber ilmu (Jaedi, 2019: 2).

Untuk mempelajarinya serta memahaminya pun tidak serta merta di usia dewasa langsung bisa. Melainkan disini terdapat pembelajaran membaca al-Qur'an dari usia anak-anak (Mahdali, 2020:170). Oleh karena itu, sejak kecil seorang anak harus dibimbing serta dibiasakan dalam belajar membaca al-Qur'an. Pada masa tersebutlah, masa keemasan anak masih mudah untuk menangkap sebuah pembelajaran. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan belajar membaca. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-'Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ.
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan

pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al’Alaq : 19).

Ayat di atas mengajarkan kepada semua umat manusia untuk belajar membaca al-Qur’an karena pada dasarnya seseorang yang dapat membaca tulisan maka pada akhirnya bisa menulis dan dengan membaca pun seseorang juga bisa menghafal dengan huruf-huruf dasar tersebut..

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seorang tidak bisa membaca dengan baik. faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal itu terjadi karena dari dalam individu seorang anak tersebut misalnya kemampuan membaca yang kurang, malas dan kurangnya perhatian orang tua. Faktor eksternalnya yaitu salah satunya strategi belajar yang digunakan kurang membangun minat belajar anak (Syarifuddin, 2004:112).

Andi Hidayat mendefinisikan bahwasannya Strategi adalah suatu jalan yang digunakan oleh seorang pendidik dalam proses mengajar agar dapat berjalan dengan secara langsung serta mudah. (Hidayat, 2018:15).

Berdasarkan pengertian di atas, strategi merupakan seperangkat jalan atau teknik yang digunakan oleh pendidik dalam upaya memberikan kemudahan bagi peserta didiknya. Contohnya anak tadi, agar mereka dapat menerima pembelajarannya dengan baik dan memahaminya dengan baik, oleh karena itu, peran seorang guru selain membimbing dan mendidik juga memberikan fasilitas yang baik untuk menunjang pembelajaran tersebut agar berhasil. Hal ini dapat dilihat bahwa anak merupakan masa usia yang pola pikirnya belum matang dan perlu sekali untuk memilih metode yang tepat

dalam melakukan proses belajar mengajar membaca al-Qur'an. Banyak sekali ditemukan strategi belajar membaca al-Qur'an dengan tujuan agar anak dapat memahami pembelajarannya.

Salah satunya yaitu strategi pembelajaran *card sort* merupakan strategi pembelajaran yang menyenangkan, dapat menghidupkan suasana kelas anak dalam belajar al-Qur'an yang monoton, serta kemampuan anak mengenai materi kemampuan membaca al-Qur'an dan praktiknya dapat meningkat lebih baik. Hal ini sesuai pendapat dari (Rahman, 2017:38) bahwasannya *card sort* adalah strategi pembelajaran aktif dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak. Dengan demikian, anak dapat dalam belajar al-Qur'an akan memahami materi-materi yang berkaitan dengan kemampuan membaca al-Qur'an sebelum proses membaca al-Qur'an dilaksanakan.

Penggunaan strategi *card sort* dalam belajar membaca al-Qur'an merupakan strategi belajar yang efektif karena dapat membangun minat belajar dan dapat mengurangi kepasifan anak di kelas. Anak dapat bekerja sama antar satu sama lain dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh seorang guru saat proses belajar membaca al-Qur'an (Suryani, 2019:25). Strategi pembelajaran *card sort* juga dapat memberikan solusi bagi guru untuk mengatasi kejenuhan seorang anak yang belajar membaca al-Qur'an dengan strategi dan suasana yang baru. Sebagaimana telah disinggung terkait tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan metode *card sort* yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *card sort* terhadap

kemampuan membaca al-Qur'an anak yang bacaannya kurang menjadi baik, dan anak yang sudah baik dalam bacaan al-Qur'annya menjadi lebih baik lagi.

Namun disini, melihat masyarakat Sidomulyo, kelurahan Tumbang Tahai banyak sekali yang memerlukan bimbingan baik itu dari anak-anak, remaja maupun orang tua meminta untuk dibina dan diajarkan terkait sebuah pembelajaran al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk mempermudah sebuah pembelajaran, seorang pendidik harusnya bisa memberikan peserta didik dengan strategi yang tepat agar dapat menarik minat belajar membaca al-Qur'an. Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan peneliti saat melakukan observasi di Sidomulyo, kelurahan Tumbang Tahai, kota Palangka Raya. Diketahui bahwa kemampuan belajar membaca al-Qur'an yang masih kurang dengan alasan yang berbeda-beda, berdasarkan hasil observasi dikatakan berbeda. Pertama strategi yang digunakan oleh guru monoton, kedua minat anak Sidomulyo yang masih rendah

Oleh karena itu, menggunakan *card sort* sebagai strategi yang dapat memberikan pengajaran ilmu membaca al-Qur'an pada usia anak serta dapat menjadikan anak selain aktif dalam sebuah pembelajaran, juga mampu dan paham terkait ilmu dari pembelajaran tersebut. Pada dasarnya, penggunaan strategi pembelajaran *card sort* ini menggunakan media kartu yaitu induk serta kartu ujian yang disesuaikan, kemudian jika sudah sesuai, anak dapat mempelajari bacaan al-Qur'an dimulai dari *makharijul* huruf, panjang pendek bacaan dan lain sebagainya.

Berpijak dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi **“Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak di Sidomulyo Kota Palangka Raya.”**

Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena melihat hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti masih banyak dari anak-anak di Sidomulyo dalam membaca al-Qur’an yang masih kurang, dikatakan kurang hal ini berdasarkan hasil dari kemampuan membaca al-Qur’an mereka belum sepenuhnya menguasai dari pengucapan setiap huruf hijaiyah, hukum bacaan dan panjang pendek. Oleh karena itu peneliti mencoba memperbaiki kualitas pembelajaran membaca al-Qur’an di kelas agar menjadi lebih baik

B. Penelitian terdahulu atau Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fauziah Astuti Fajrina (2016) dalam skripsi *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *card Sort* Dalam Mata Pelajaran Baca Tulis al-Qur’an (BTQ)”* di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada penelitian ini rumusan masalahnya yaitu: a. Bagaimana penerapan metode *card sort* pada pelajaran Baca tulis al-Qur’an (BTQ) kelas VIII-1 di MTs Muhammadiyah 1 Ciputat, b. Untuk mengetahui apakah penerapan metode *card sort* pada pelajaran Baca tulis al-Qur’an (BTQ) kelas VIII-1 di MTs Muhammadiyah 1 Ciputat

dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil pada penelitian ini adalah menunjukkan penerapan metode *card sort* untuk hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Untuk mengetahuinya perlu adanya sebuah penelitian yang menggunakan siklus. Siklus ini terbagi menjadi dua Pada siklus pertama diketahui terdapat 33 siswa yang nilainya untuk hasil belajarnya yaitu sebesar 72,42. Sedangkan untuk siklus kedua terdapat nilainya dari hasil post tes menggunakan metode ini ialah 86,39. Maka rata-rata dari peningkatan siklus pertama dan kedua yaitu 14,55.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hilda (2017) dalam skripsi "*Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Pada Murid Kelas V SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe*" di IAIN Kediri. Pada rumusan masalah skripsi ini yaitu : Bagaimaimana penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an murid kelas V SDN Bajo Indah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas, artinya bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang secara langsung menerapkan metode tertentu untuk melakukan perubahan dalam proses pembelajaran.dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada murid kelas V di SDN Bajo Indah. Terjadinya peningkatan tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dari adanya penigkatan presentase dari sebelum tindakan,setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 dan setelah dilakukan

tindakan pada siklus II dan ketercapaian indikator dalam KKM. Terjadinya peningkatan dari pra tindakan ke siklus 1 sebesar 23.5% yakni dari 29.4% menjadi 50.0% pada siklus 1. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 30.5%.dari 52.9% menjadi 83.4% berdasarkan kriteria tuntas secara maksimal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Imron (2014) dalam skripsi “ *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Hukum Idgham Dan Iqlab Dengan Menggunakan Metode card sort Para Siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang*” di Palembang. Rumusan pada skripsi ini yaitu a. Bagaimana penerapan hukum bacaan idgham dan iqlab dengan metode *card sort* dalam ketrampilan membaca al-Qur’an para siswa madrasah ibtidayah Subulassalam Palembang, b. Bagaimana ketrampilan membaca al-Qur’an buku *idgham* dan *iqlab* dengan metode *card sort* dalam ketrampilan membaca al-Qur’an para siswa madrasah ibtidayah Subulassalam Palembang, c. Apa kelebihan dan kelemahan metode *card sort*. Kemudian untuk hasil pembahasannya yaitu hasil penelitian ini diketahui bahwa ketrampilan membaca al-Qur’an hukum *idgham* dan *iqlab* dengan menggunakan metode *card sort* para siswa babussalam sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang aktif dalam mengikuti belajar di kelas. Oleh Karena itu, guru harus dapat mengendalikan metode ini dalam poses belajar dan mengajar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Febriany (2019) dalam skripsi “*Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil*

Belajar PAI Siswa Kelas V di SD Negeri 74 Kota Bengkulu” Rumusan pada penelitian ini yaitu “Seberapa besar pengaruh penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V di SD Negeri 74 kota Bengkulu.” Kemudian untuk hasil penelitian ini yaitu pengaruh dari penerapan metode *card sort* telah meningkatkan hasil belajar PAI, dengan menggunakan penelitian PTK yang terdiri dari dua siklus dapat diperoleh bahwasannya diperoleh rata-rata pada siklus sebesar 50 dengan persentase ketuntasan klasikal 32,43% rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus I sebesar 68,91 dengan persentase ketuntasan klasikal 70,27%. Selanjutnya rata-rata hasil belajar pada siklus II ini yaitu 74,05 dengan persentase ketuntasan klasikal 86,48%.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurindah Sari Pane (2018) dalam skripsi “*Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an Anak di Kelurahan Padang Matinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan*” Rumusan masalah yaitu “Apakah penerapan *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an Anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan.” Penelitian ini menggunakan penelitian *Partisipatory Action Research* (PAR) dengan menggunakan metode kualitatif. Dan analisa data dilaksanakan dengan cara deksriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu peningkatkan membaca al-Qur’an dengan metode *card sort* terjadi peningkatkan. Hal ini dapat dilihat tes yang diberikan oleh peneliti dan

hasil observasi. Pada tindakan I terdapat nilai 17, 87, siklus II 19,26 dan Siklus III 20,62.

Untuk mempermudah melihat kebaruan penelitian ini, peneliti mencatatkan persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Fauziyah Astuti Fajrinah (2016) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode card Sort Dalam Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ)” di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta”	Objek penelitian yaitu penggunaan menggunakan <i>card sort</i> yang akan diteliti untuk proses pembelajaran	a. Penelitian siti Fauziyah ini meneliti hasil belajar menggunakan metode <i>card sort</i> dalam baca tulis al-Qur’an b. penelitian yang akan diteliti yaitu penggunaan strategi pembelajaran <i>card sort</i> untuk mengetahui efektifitas penggunaan strategi <i>card sort</i> terhadap kemampuan membaca al-Qur’an.
2	Hilda (2017) dengan judul “Penerapan Metode <i>Card Sort</i> dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur’an Pada Murid Kelas V SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konowe”	Penelitian tentang penggunaan <i>card sort</i> terhadap kemampuan membaca al-Qur’an	a. Penelitian Hilda subjeknya berada pada lembaga formal Sedangkan subjek penelitian yang akan diteliti anak-anak pada lembaga nonformal seperti TPA usia 5-15

			tahun
3	Ali Imron (2014) dengan judul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Hukum Idgham Dan Iqlab Dengan Menggunakan Metode <i>card sort</i> Para Siswa Madrasah Ibtidaiyah Subulussalam Palembang” di Palembang	objek penelitiannya tentang <i>card sort</i> sebagai pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah untuk mengenalkan bacaan al-Qur’an	<p>a. Penelitian Ali Imron ini mengarah pada upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Hukum <i>Idgham</i> dan <i>Iqlab</i> dengan menggunakan metode <i>card sort</i></p> <p>b. Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu terkait efektifitas penggunaan strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an.</p>
4	Diana Febriany (2019) dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SD Negeri 74 Kota Bengkulu”	Penggunaan <i>card sort</i> dalam proses belajar	<p>a. Fokus penelitian Diana tentang hasil belajar pembelajaran PAI</p> <p>b. Fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu efektifitas penggunaan <i>card sort</i> terhadap kemampuan membaca al-Qur’an</p>
5	Nurindah Sari Pane (2018) dengan judul “Penerapan Strategi <i>Card Sort</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an Anak di Kelurahan	Objek penelitian mengenai penggunaan <i>card sort</i> dalam membaca al-Qur’an dan subjeknya yaitu anak-anak di lembaga non formal.	<p>a. Fokus penelitian Nurindah hanya berfokus pada membaca al-Qur’an</p> <p>b. Fokus penelitian yang akan diteliti lebih mengarah</p>

	Padang Matinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan”		pada efektifitas penggunaan <i>card sort</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an
--	--	--	---

C. Identifikasi Masalah

Kemampuan membaca al-Qur’an dapat dikatakan baik, apabila seorang guru memiliki cara dalam menyampaikan pembelajaran tersebut dengan tepat. Oleh karena itu, penggunaan sebuah strategi belajar sangat menentukan hasil yang diperoleh berupa kemampuan membaca al-Qur’an dengan baik. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat teridentifikasi bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kemampuan membaca anak di TPA Sidomulyo kurang yaitu strategi yang kurang tepat sehingga berakibat pada bacaan al-Qur’an dari segi pengucapan *makharijul* huruf, tajwid bacaan, panjang bacaan dan panjang pendek

D. Batasan Masalah

Melihat banyaknya yang diteliti, maka penelitian ini membatasi permasalahan. Adapun batasan masalah ini yaitu dilakukan pada anak di TPA Sidomulyo untuk mengetahui keefektifitasan penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an untuk penguasaan dasar dalam *makharijul* huruf, hukum tajdwid nun mati/tanwin, dan panjang pendek dalam bacaan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya?
2. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *card sort* efektif dalam meningkatkan membaca al-Qur'an pada anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya efektifitas dari penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung

maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan sebuah kontribusi terhadap kampus IAIN Palangka Raya dan lembaga lainnya berupa data penelitian ilmiah yang menjadi sumber rujukan penelitian selanjutnya
- b. Memperkaya sebuah khasanah keilmuan dunia pendidikan mengenai penerapan metode pembelajaran untuk proses belajar mengajar di lembaga formal maupun non formal

2. Manfaat Praktis

Secara praktisnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat secara pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

- a. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memperkaya berkaitan dengan wawasan penerapan strategi pembelajaran agar lebih lebih kreatif dan aktif terutama untuk membaca al-Qur'an di desa Sidomulyo kepada peneliti, pembaca serta masyarakat umum
- b. Diharapkan dengan melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca serta masyarakat umum tentang pembelajaran membaca al-Qur'an pada anak agar lebih baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

H. Definisi Operasional

Efektifitas adalah unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap kegiatan ataupun pembelajaran. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran *card sort* ini merupakan strategi yang digunakan untuk membuat suasana kelas menjadi aktif, anak-anak tidak merasa bosan dengan menggunakan permainan kartu. Kartu tersebut terdapat materi pembelajaran yang akan diberikan oleh guru tersebut, dalam kartu terbagi menjadi dua bagian yaitu kartu induk dan kartu ujian pada *card sort*.

Strategi *card sort* sebagai strategi belajar terhadap kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak yang masa aktif belajar, maka perlu sekali guru memberikan strategi yang menarik untuk membangun minat anak dalam pembelajaran di TPA.

Kemampuan membaca al-Qur'an ini merupakan salah satu bentuk usaha yang dimiliki seseorang dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Mampu melafadzkan setiap huruf hijaiyah berdasarkan *makharijul* huruf yang tepat, hukum bacaan tajwid nun sukun/tanwin dan panjang bacaan. Tentunya agar anak dapat belajar dan memahami al-Qur'an dengan baik diperlukan strategi belajar yang tepat.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 6 bab yaitu sebagai berikut:

Pada bab I, terdapat pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah penelitian, hasil penelitian sebelumnya yang relevan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Pada bab II, terdapat telaah teori. Yang mana peneliti memaparkan teori-teori sesuai dengan judulnya, kemudian terdapat konsep dan pengukuran, dan hipotesis penelitian.

Pada bab III, terdapat metode penelitian yang digunakan berupa metode, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas dan reabilitas instrumen dan teknik analisis data .

Pada bab IV, terdapat hasil penelitian yang memaparkan dan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah digali datanya.

Pada bab V, terdapat pembahasan yang membahas penelitian dengan cara menguraikan kembali serta menganalisis hasil penelitian dengan baik.

Pada bab VI, terdapat kesimpulan dan saran yang menyimpulkan penelitian serta memberikan kritik dan saran untuk penelitian ini

BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efektifitas

Efektifitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) efektifitas adalah daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir. Efektifitas juga salah satu untuk melihat seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan, apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lainnya (Cahyono, 2021:78).

2. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Card sort berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dua kata, yakni “*card*” dan “*sort*”. *Card* berarti “kartu” dan *sort* berarti “memilih”. Jadi metode *card sort* adalah metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran. Adapun strategi pembelajaran *card sort* merupakan

aktivitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, fakta tentang obyek, dan menilai informasi (Ibrahim, 2020:72).

Pada pembelajaran *card sort* saling ketergantungan positif antara siswa dalam mencapai pembelajaran. Pembelajaran *card sort* ini memungkinkan untuk siswa agar dapat belajar lebih aktif lagi. Penggunaan *card sort* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, percaya diri, dan mampu membawa siswa untuk belajar dengan tim kelompoknya bekerja sama dengan baik. Pada pembelajaran *card sort* ini guru berperan sebagai fasilitator, mediator, untuk mempersiapkan semuanya dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dan mencapai tujuan dengan baik pula.

Menurut Komariah (2019:551) mengatakan bahwa strategi *card sort* merupakan usaha atau bentuk strategi yang dilakukan seorang guru dalam mengajar peserta didik untuk belajar aktif dengan cara menemukan fakta dan konsep melalui sebuah klasifikasi materi yang dibahas dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran ini adalah suatu cara pembelajaran dengan cara pemilihan sebuah kartu, yang dimulai dari potongan-potongan kertas untuk dijadikan kartu yang isi dalamnya terdapat materi pembelajaran yang akan dibahas.

b. Tujuan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Tujuan diterapkannya *card sort* ini yaitu untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari oleh

seorang peserta didik. Maka dengan begitu strategi ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi yang baik. Tidak jarang seorang siswa yang kurang dalam menangkap pembelajaran atau memahami pembelajaran itu sendiri terutama untuk belajar membaca al-Qur'an ini. Strategi ini merupakan bentuk strategi yang dapat mengasah seorang peserta didik dalam mengingat, memahami, dan meningkatkan sebuah materi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik (Wulandari & Hanifah, 2018:65).

c. Langkah Persiapan Guru

Terdapat beberapa persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pengajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Mempelajari materi atau bahan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan segala peralatan atau media yang akan digunakan, sehingga pada saatnya tidak terburu-buru sehingga penyampaian dapat dilakukan dengan baik. Sebaiknya kartu yang dijadikan proses belajar ditempatkan dibagian depan dan dapat dilihat dengan jelas oleh siswa yang duduk dibaris paling belakang.
- 4) Menjelaskan kepada siswa terkait tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- 5) Menyiapkan peserta didik kemudian menjelaskan kepada peserta didik apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajar.

6) Setelah persiapan selesai baru memulai pembelajaran (Komariah, 2019:80).

Selanjutnya untuk langkah-langkah penerapan metode *card sort*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik membagi kertas yang sudah dalam bentuk kartu berisikan informasi materi pembelajaran atau kategori tertentu secara acak.
- 2) Pendidik dapat menempelkan kategori materi utama di papan tulis, atau dinding kelas.
- 3) Pendidik meminta peserta didik untuk mencari temanya yang memiliki kertas/ kartu yang berisi tulisan yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
- 4) Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikannya.

Melihat langkah-langkah penerapan metode di atas terdapat beberapa prosedur yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan *card sort* ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kartu-kartu tersebut tidak diberi nomor
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam bentuk dan ukuran yang sama
- 3) Pendidik tidak memberikan sebuah tanda atau kode tertentu
- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa materi dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa
- 5) Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa. Strategi ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode ini dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa

dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, dan mereview materi. (Fakhrurrazi, 2016:87).

d. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Ciri-ciri pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *card sort* salah satunya ialah guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang akan dibahas, dan menjelaskan dengan baik kepada siswa yang belum paham terkait materi pembelajaran. Sehingga anak benar-benar memahami materi tersebut dengan baik. Ciri khas dari pembelajaran menggunakan metode ini yaitu siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

e. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Dalam pembelajaran *card sort* ini juga terdapat kelebihan dan kelemahannya. Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan *card sort* ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik mudah menguasai kelas dalam proses pembelajaran.
- 2) Strategi ini mudah dilaksanakan, dapat diikuti oleh anak yang jumlahnya banyak.
- 3) Anak lebih antusias dalam melaksanakan proses belajar, kerja sama antara satu anak dengan lainnya dapat terjalin dengan baik.

- 4) Meminimalisir model ceramah yang menyebabkan siswa jenuh.
- 5) Pendidik mudah menyampaikan materi.
- 6) Suasana kelas menjadi aktif.
- 7) Meningkatkan daya ingat anak dalam pembelajaran.
- 8) Pelaksanaannya lebih sederhana.

f. Kelemahan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Dalam pembelajaran *card sort* ini juga terdapat kelemahan. Kelemahan pembelajaran dengan menerapkan *card sort* ini yaitu sebagai berikut:

- 1) kekurangan strategi ini adalah kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila ada jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.
- 2) Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak semua siswa dapat diperhatikan dengan baik oleh guru, banyak menyita waktu terutama karena sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru harus menyiapkan kartu-kartu yang berisi materi pelajaran terlebih dahulu.
- 3) Suasana kelas menjadi gaduh.
- 4) Memerlukan waktu banyak dalam penerapannya.
- 5) Kelas sulit dikelola.
- 6) Strategi *card sort* sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar (Zaini Hisyam, 2005:8).

Untuk mengatasi beberapa kelemahan-kelemahan di atas, maka hal yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Alangkah baiknya, sebelum memulai pembelajaran anak hendaknya diberi pemahaman terkait materi dan langkah-langka penerapan strategi dengan baik.
 - 2) Jika penggunaan strategi ini tidak berhasil dalam pembelajaran, hendaknya guru melakukan evaluasi pembelajaran agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan dengan baik lagi.
 - 3) Pelaksanaan pembelajaran tidak perlu lama, asal menyenangkan.
 - 4) Materi pembelajaran tidak perlu dihabiskan waktu itu juga, melainkan sedikit demi sedikit asal dapat dipahami siswa.
 - 5) Pembelajaran dengan penerapan strategi *card sort* ini harus membangkitkan minat anak.
3. Kemampuan membaca al-Qur'an

a. Pengertian al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada orang tertentu, dan waktu tertentu juga. Yang meletakkan prinsip-prinsip dasar manusia dalam persoalan hidup secara individu maupun universal. Al-Qur'an ini diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril dan isi kandungannya berasal dari Allah SWT. Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam yang pertama dan kebenarannya telah diakui secara ilmiah, serta diturunkannya secara berangsur-angsur. Secara etimologisnya bahwa al-Qur'an ini berasal dari

kata *qara'a*, *yaqra-u*, dan *qira'atun*, dan *qur'anan* berarti mengumpulkan dan menghimpun huruf-huruf secara berurutan dan teratur (Ajahri, 2018:2)

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad Saw secara berangsur-angsur melalui perantara malaikat jibril. Sebagaimana firman Allah SWT yaitu :

وَقُرْأْنَا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْتَبٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

Artinya: *“Dan al-Qur'an telah kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacaknya perlahan-lahan kepada manusia dan kami menurunkannya bagian demi bagian”*. (Q.S. Al-Isra /17:106).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa al-Qur'an telah diturunkan ke muka bumi sebagai petunjuk manusia, yang pertama yaitu memulainya dengan membaca al-Qur'an maka manusia akan memahami isi dan makna kandungan dalam al-Qur'an. Dengan membaca al-Qur'an dapat menjadikan sebuah nilai kebaikan pada diri sendiri.

Menurut Kartini (Kartini, 2015:211) al-Qur'an merupakan suatu media dalam berinteraksi antara Allah SWT dengan hambanya, untuk mengetahui prosedur-prosedur mencapai kehidupan bahagia sesuai dengan syariat-Nya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa al-Qur'an adalah kitab suci yang berisi perkataan Allah SWT yang diturunkan secara mutawatir dan berangsur-angsur kepada nabi terakhir yaitu nabi Muhammad Saw melalui perantara jibril. Tujuan diturunkannya al-Qur'an sebagai bentuk perbaikan akhlak manusia terdahulu yang jauh

dari syariat-Nya dalam menjalankan kehidupannya sebagai hamba Allah SWT. Agar dapat memperoleh keridhoan-Nya dalam menjalani aktivitas kehidupan secara individu maupun kelompok.

b. Kemampuan membaca al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan suatu dasar kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam. Kunci utama seseorang umat muslim dalam menjalankan ibadah mampu melafadzkan ayat-ayat suci al-Qur'an meskipun banyak perbedaan dari segi kemampuannya. Menurut (Hakim & Nikmah, 2018:21) membaca al-Qur'an tidak saja sangat besar keutamaannya bahkan banyak sekali kegunaan dan manfaat yang bisa didapatkan dari membaca al-Qur'an ini. Oleh karena itu, sepantasnya lebih giat membaca, mempelajari dan mengamalkan isi al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan membaca al-Qur'an dapat dilihat dari pemahaman seseorang terkait apa yang dibacanya. Oleh karena itu, jika seseorang yang bisa membaca al-Qur'an merupakan salah satu kunci untuk mengetahui pengetahuan sebagai pedoman menjalani kehidupan.

Kemampuan membaca al-Qur'an dalam arti luas tidak hanya sebatas melafadzkan huruf hijaiyah saja. Akan tetapi, melafadzkan dengan benar, mengerti apa yang dia ucapkan, diresapi isinya serta diharapkan dapat mengamalkannya. Membaca al-Qur'an merupakan ketrampilan yang dimiliki seseorang melafadzkan setiap huruf hijaiyah dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti

makhroj dan lain sebagainya) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf yang keluar Ketika bersambung dengan huruf lain)

Terdapat faktor mempengaruhi kemampuan membaca, menurut (Sholicha, 2020:134) yaitu sebagai berikut:

1. Kebiasaan membaca

Kebiasaan membaca maksudnya disini adalah perilaku mempunyai kebiasaan yang baik dalam membaca dan menjadikan hal tersebut suatu kebutuhan.

2. Pengetahuan tentang cara membaca

Seseorang akan kesulitan dalam menangkap isi bacaan jika tidak memiliki pengetahuan tentang membaca.

3. Pengalaman yang dimiliki

Sebelum proses membaca dalam sehari-hari pada hakekatnya merupakan modal pengetahuan untuk pemahaman berikutnya.

4. Labilnya emosi dan sikap

Keadaan emosi yang berubah akan mempengaruhi dalam membaca seseorang.

5. Keadaan membaca Tingkat kesulitan yang dikupas

Aspek perwajahan atau desain halaman buku, besar kecilnya huruf dan jenisnya juga dapat mempengaruhi proses membaca.

6. Sikap dan minat

Sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang dan tidak senang. Sedangkan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

c. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator adalah sesuatu yang digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya sebuah kegiatan yang dilakukan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan (B. Yusuf, 2017:79).

Berikut merupakan indikator dalam kemampuan membaca al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

1) *Makharijul* huruf

Makharijul huruf adalah merupakan tempat keluarnya huruf dalam melafalkan huruf al-Qur'an. Pengertian *makharijul* dari segi bahasa adalah tempat keluar. Sedangkan dari segi istilah *makharijul* diartikan tempat keluarnya huruf. Mengetahui tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah adalah sangat penting karena hal ini menjadi dasar dalam melafadzkan huruf hijaiyyah secara benar (Khozin & Abror, 2020:182).

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa *makharijul* merupakan tempat keluarnya huruf-huruf yang sudah ditentukan yaitu huruf hijaiyyah, dimana dalam membaca al-Qur'an *makhorijul*

harus diketahui dan benar-benar dipahami dalam rangka untuk menciptakan bacaan al-Qur'an yang baik dan benar.

Terdapat 17 tempat keluarnya *makharijul huruf* menurut (Khozin & Abror, 2020:88). Bila dikelompokkan menjadi lima yaitu sebagai berikut:

a) Maudhi' Jauf

Artinya tempat *makhraj* yang terletak di rongga mulut. (Jauf artinya : Rongga). Mengandung satu *makhraj* yang dinamakan juga dengan *makhraj-jauf*. Adapun hurufnya yaitu $ا, و, ي$.

b) Maudhi' Halq

Artinya tempat *makhraj* yang terletak pada tenggorokan. Karena halq artinya tenggorokan. Kemudian mengandung tiga makharaj huruf yaitu sebagai berikut:

a) Aqshal halq yaitu tempat keluarnya huruf dari pangkal tenggorokan, hurufnya adalah $ق$ dan $ك$. Washthal halq yaitu

b) tempat keluarnya huruf dari pertengahan tenggorokan, hurufnya adalah $ع$ dan $ح$

c) Adnal halq yaitu tempat keluarnya huruf dari ujung tenggorokan, hurufnya adalah $خ$ dan $غ$

c) Maudhi lisan

yaitu tempat *makhraj* yang terletak di lidah. Berikut tempat keluarnya serta hurufnya:

- 1) Pangkal lidah dengan langit-langit, yang kaidahnya bertemu dengan sesuatu di atas yakni langit-langit bagian atas, hurufnya yaitu ق
- 2) Dimuka pangkal lidah dengan langit-langit sedikit, hurufnya yaitu ك
- 3) Di tengah lidah dengan langit-langit , hurufnya yaitu ج ش ء
- 4) Tepi lidah dengan geraham kiri atau kanan, hurufnya yaitu ض
- 5) Ujung lidah bagian atas dengan gusi dua buah gigi seri yang atas, hurufnya yaitu ر
- 6) Pinggir lidah bagian ujung menempel pada gusi atas, hurufnya yaitu ل
- 7) Pinggir lidah bagian ujung menempel pada gusi atas (gusi pada dua gigi seri bagian depan), hurufnya yaitu ن
- 8) Ujung lidah dihipitkan ke gigi depan yang atas, hurufnya yaitu ط د ت
- 9) Ujung lidah dihipitkan sedikit renggang ke gigi depan yang bawah, hurufnya yaitu ز س ص
- 10) Ujung lidah dihipitkan sedikit renggang ke ujung gigi atas, hurufnya yaitu ث ظ ذ

d) Mudhi' Syafatain

Artinya tempat *makhraj* yang terletak di dua bibir, dan tempat keluar serta hurufnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Bibir bawah bagian dalam dihipitkan sedikit renggang ke ujung gigi atas, hurufnya yaitu ف
- 2) Dua bibir dihipitkan menghadap satu sama lain, hurufnya yaitu م ب
- 3) Bibir yang jika sedikit renggang, hurufnya yaitu و

e) Maudhi'Khaisyum

Artinya tempat makhraj yang terletak di pangkal hidung. Apabila kita menutup hidung maka huruf-huruf makhraj al-khaisyum tidak dapat terdengae dengan jelas. Berikut huruf-hurufnya:

- 1) Nun tasydid = اَنَّ
- 2) Mim tasyid = واماً

2) Tajwid

Tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana huruf-huruf dilafalkan (membunyikan/mengucapkan huruf) dengan benar, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian (kalimat). Tajdwid adalah bentuk masdar yang berasal dari fi"il madhi jawwada artinya membaguskan. Tujuan mempelajari ilmu tajwid yaitu untuk memberikan tuntunan serta bagaimana cara pengucapan ayat Al-Qur'an dengan tepat, sehingga lafadz dan maknanya terpelihara (Darwin, 2018:86).

Kegunaan mempelajari tajwid adalah untuk memelihara bacaan al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Mempelajari tajwid hukumnya fardu kifayah. Membaca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya fardlu'ain. Ruang lingkup tajwid terdiri dari *makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf, ahkamul maddi wal qasr, ahkamul waqf wal ibtida, dan al-khat dan Usmani* (Habibah, 2015:113). Akan tetapi, dalam penelitian ini ruang lingkup pembahasan tajwid hanya dasarnya yaitu mengenai *ahkamul huruf* (Nun Mati/Tanwin)

a) Ahkamul huruf (nun mati/tanwin)

Hukum nun dan tanwin merupakan salah satu tajwid yang terdapat dalam kitab Al-Qur'an hukum nun mati dan tanwin ini berlaku jika bertemu huruf-huruf tertentu. Nun sukun adalah huruf nun ﻥ yang ditandai seperti ﻥ̣ tanwin. Ada lima hukum bacaan nun sukun dan tanwin yaitu sebagai berikut:

1) Izhar Halqi

Izhar artinya menjelaskan, Halqi dari kta halq artinya tenggorokan. Hukum bacaan disebut izhar halqi adalah bila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf-huruf halqi. Huruf halqi ada enam yaitu ء ؤ ع ح غ خ

Cara membaca nun sukun atau tanwin yang demikian itu harus jelas, terang dan pendek, bunyi suaranya tetap jelas, tidak samar, dan tidak dengung.

2) Idghom Bighunnah

Idghom artinya memasukan, Bighunnah artinya dengan mendengung. Hukum bacaan disebut idghom bigunnah ialah bila nun sukun atau tanwin bertemu salah satu huruf dari empat huruf yaitu و م ن ي

Cara membacanya yaitu dimasukan menjadi satu dengan huruf sesudahnya atau ditasydidkan dengan mendengung.

3) Idghom Bilaghunnah

Bila artinya tanpa, hukum bacaan disebut idghom bilaghunnah adalah apabila nun sukun atau tanwin bertemu huruf ر dan ل cara membacanya yaitu dengan memasukkan huruf yang mati ke huruf hidup di depannya tanpa disertai dengung.

4) Iqlab

Iqlab artinya menukar atau mengganti. Hukum bacaan disebut iqlab jika nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ب cara membacanya dengan menyuarakan nun sukun atau tanwin menjadi suara huruf mim, dengan merapatkan dua bibir serta mendengung.

5) Ikhfa

Ikhfa artinya menyamarkan. Hukum bacaan disebut ikhfa apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah selain huruf izhar, idghom bighunnah, idghom bilaghunnah dan iqlab. Huruf ikhfa ada 15 yaitu

ط, ظ, ف, ق, ك, ت, ج, ث, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض

Cara membacanya adalah suara Nun Sukun ataupun Tanwin masih tetap terdengar tetapi samar bunyi huruf nun mati atau tanwin ke dalam huruf di depannya (Asy'Ari, 2018:71).

3) Bacaan panjang

Memanjangkan bacaan suara huruf dengan panjang satu alif atau dua harokah, dua alif atau empat harikat dan tiga alif atau enam harokah. Pada penelitian pembahasannya difokuskan kepada mad Thobi'ie.

a) Mad Thobi'ie

Mad artinya panjang Thobi'ie artinya biasa hukum bacaan disebut mad thob'ie yaitu bila huruf yang di panjangkan bunyi suaranya berupa yaitu sebagai berikut:

- 1) Huruf berharokah dhommah sesudahnya terdapat huruf wau sukun (وْ).
- 2) Huruf berharokah kasroh sesudahnya terdapat huruf Ya Sukun (يْ).

3) Huruf berharokah fathah sesudahnya terdapat huruf (ل).

Huruf-huruf ُ, ُ, dan ِ disebut huruf. Cara membacanya harus dipanjangkan satu Alif atau dua harokah (Penyusun, 2019:41).

4. Pola Pembinaan belajar membaca al-Qur'an

Seperti kita ketahui bahwasannya pendidikan al-Qur'an untuk diajarkan kepada anak sangat penting. Oleh karena itu, mengajarkan dan mendidik anak paling utama berasal dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga dan kedua lingkungan luar seperti guru lembaga formal maupun non formal. Pola Dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu proses dan pembentukan perilaku yang menetap dan bersifat otomatis melalui sebuah pengulangan yang dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu, pola merupakan cara kerja yang terdiri dari unsur-unsur dan dapat digunakan untuk menggambarkan gejala perilaku itu sendiri (Kurniawan, 2018:167),

Pola pembinaan membaca al-Qur'an merupakan tugas utama yang harus diperhatikan, pada dasarnya anak mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tuanya, dengan demikian orang tua bertanggung jawab terhadap pembelajaran al-Qur'an pada anak mereka. Pola pembinaan yaitu cara untuk menciptakan suatu pembiasaan yang dapat diajarkan orang dewasa dengan cara bertahap dan terus menerus agar dapat membentuk kebiasaan baik (Halid Hanafi, LA Adu, 2018:31). Ada beberapa metode pembinaan

membaca al-Qur'an yang dicontohkan oleh Rasulullah yaitu sebagai berikut: (Andreas, Dkk 2021:25).

1. Metode kisah al-Qur'an

Pola pembinaan anak dengan cara melalui media cerita tentang kisah-kisah teladan yang ada dalam al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Yusuf ayat 3

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

Artinya : *“Kami menceritakan kepadamu (Muhammad) kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya engkau sebelum itu termasuk orang yang tidak mengetahui”*. (Q.S Yusuf:3)

2. Metode keteladanan

Metode ini merupakan metode yang paling efektif dalam mendidik anak terutama untuk membaca al-Qur'an. Tanpa keteladanan orang dewasa seperti orang tua, guru dan lain sebagainya anak akan sulit mendapatkan keteladannya yang dapat dicontohkan kembali dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu orang dewasa perlu memberikan contoh yang baik pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak.

3. Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan pola pembinaan yang harus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Pola pembinaan membaca al-Qur'an pada anak melalui pembiasaan bisa dilakukan dengan cara mengingatkan, mengajarkan, dan mendidik anak untuk terus belajar membaca al-Qur'an dimulai dari yang mudah hingga mereka terbiasa dan bisa membaca al-Qur'an.

4. Pemeliharaan

Metode pemeliharaan juga sangat bagus dalam pola pembinaan membaca al-Qur'an, pada dasarnya dalam pembiasaan yang tumbuh dan berkembang dengan baik perlu adanya pemeliharaan dari suatu pembiasaan tersebut agar berlangsung lama, sehingga anak begitu paham begitu penting membaca al-Qur'an bagi dirinya sendiri. Orang tua dapat melakukan pembinaan dengan metode ini yaitu dengan cara mengingatkan anak dengan baik terkait belajar membaca al-Qur'an.

Berdasarkan beberapa metode di atas sebagai pola pembinaan anak dalam membaca al-Qur'an dapat dipahami bahwasannya keberhasilan seorang anak untuk lebih dekat dengan al-Qur'an, tergantung orang tua mendidik dan mengarahkan anak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Kurniawan, 2018:170) mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara ajaran Islam, sehingga mereka bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasi oleh hawa nafsu kemaksiatan dan kesesatan.

Melihat definisi pola pembinaan membaca al-Qur'an di atas, menurut pendapat Zakiah Daradjat, dalam jurnal pembelajaran baca tulis al-qur'an anak terdapat langkah-langkah pola pengajaran membaca al-Qur'an yaitu sebagai berikut (Maharani et al., 2020):

1. Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf Arab dari Alif sampai dengan Ya' (alifbata).

2. Mengajarkan makharijul huruf, tajwid, dan panjang bacaan
3. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf ini dibicarakan dalam ilmu *makhroj*.
4. *Adabut* tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.

5. Pelaksanaan Pembelajaran TPA

Taman pendidikan al-Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran berbasis nonformal yang memiliki peranan penting bagi pendidikan di lingkungan masyarakat. Pembelajaran di TPA banyak ditemui anak usia TK/SD/SMP untuk belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, Selain itu, guru dalam pelaksanaan proses belajar juga mengajarkan berkaitan keagamaan anak yaitu bacaan sholat, gerakan sholat dan lain sebagainya. Pada hakikatnya bentuk pembelajaran TPA dari segi materi pengajaran tidak jauh berbeda dengan pengajaran lembaga formal (Priyadi et al., 2013:40). Sehingga pembelajaran tersebut dapat menyempurnakan proses belajar di sekolah agar anak dapat memahami dengan baik.

Keberadaan taman pendidikan al-Qur'an (TPA) membantu peran orang tua selaku pendidik di lembaga formal dalam mencapai tujuan pembelajaran secara bersama yaitu menjadikan anak sebagai generasi qur'ani dan bermanfaat bagi dirinya sendiri serta orang banyak di lingkungannya. Seorang guru dapat melakukan bentuk pelaksanaan

pembelajaran TPA yang terbagi sebagai berikut, (Nurjayanti et al., 2020:187):

- a) Klasikal, dapat digunakan sebagai pengajaran materi hafalan, bacaan sholat, doa-doa sehari dengan menggunakan bantuan strategi dan media yang tepat.
- b) Individual, dapat digunakan sebagai pembelajaran membaca al-Qur'an antara guru dan anak.
- c) Tutor sebaya, dapat digunakan sebagai pembelajaran yang dilakukan oleh anak (peserta didik) yang sudah baik dalam bacaan al-Qur'annya untuk membantu guru ketika guru sedang mengajar secara individual.

Berdasarkan, penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran al-Qur'an di TPA dapat memberikan dampak yang baik bagi anak agar lebih dekat dengan al-Qur'an. Selain itu, juga membantu orang tua dalam mendidik anak mereka dalam keagamaannya, dengan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an yang telah dijelaskan di atas dapat memberikan kemudahan bagi guru dan anak yang sama-sama saling belajar al-Qur'an.

B. Konsep dan pengukuran

Konsep penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan dari metode *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Penggunaan strategi belajar *card sort* dilaksanakan di TPA Sidomulyo kepada anak yang belajar al-Qur'an. Pada pelaksanaannya untuk penggunaan strategi

belajar *card sort* peneliti memberikan materi-materi yang berkaitan dengan kemampuan membaca al-Qur'an. Kemudian anak melakukan pembelajaran dengan pemilihan strategi *card sort* yaitu menyortir kartu ujian sesuai dengan kartu induk yang telah ditempel pada karton dan dibagikan pada setiap kelompok. Anak memasangkan potongan kartu yang telah diajak dan disesuaikan dengan tema materi yang harus diselesaikan.

Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an berhasil dari menggunakan strategi belajar *card sort* ini, maka peneliti mengukur variabel Y dengan beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

a. Ketepatan melafalkan *makharijul* huruf benar dalam membaca al-Qur'an

Indikator pertama yang digunakan yaitu belajar pengucapan *makharaj* setiap huruf hijaiyah yang keluar pada saat membaca al-Qur'an.

Tabel 2.1 Pengukuran Makharijul huruf dalam membaca al-Qur'an

Indikator	Skor	Kategori
Mampu melafadzkan 28 huruf hijaiyah	5	Sangat baik
Mampu melafadzkan 17 huruf hijaiyah	4	Baik
Mampu melafadzkan 15 huruf hijaiyah	3	Cukup baik
Mampu melafadzkan 7 huruf hijaiyah	2	Kurang baik
Mampu melafadzkan 3 huruf hijaiyah	1	Tidak baik

b. Ketepatan melafalkan hukum tajwid nun mati/tanwin dalam membaca al-Qur'an

Indikator kedua yaitu anak dapat memahami hukum tajwid nun mati/tanwin dalam membaca al-Qur'an dengan baik.

Tabel 2.2 Pengukuran tajwid nun mati/tanwin dalam al-Qur'an

Tabel 2.3 Pengukuran hukum bacaan Idzhaar Halqi

Indikator	Skor	Kategori
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan idzhar halqi, nun sukun bertemu dengan 6 huruf hijaiyah.	5	Sangat baik
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan idzhar halqi, nun sukun bertemu dengan 5 huruf hijaiyah	4	Baik
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan idzhar halqi, nun sukun bertemu dengan 4 huruf hijaiyah	3	Cukup baik
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan idzhar halqi, nun sukun bertemu dengan 2 huruf hijaiyah	2	Kurang baik
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan idzhar halqi, nun sukun bertemu dengan 2 huruf hijaiyah	1	Tidak baik

Tabel 2.4 Pengukuran hukum bacaan idgham bilaghunnah

Indikator	Skor	Kategori
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan idgham bilaghunnah, nun sukun	5	Sangat baik

bertemu dengan 4 huruf hijaiyah		
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan idgham bilaghunnah, nun sukun bertemu dengan 3 huruf hijaiyah	4	Baik
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan idgham bilaghunnah, nun sukun bertemu dengan 2 huruf hijaiyah	3	Cukup baik
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan idgham bilaghunnah, nun sukun bertemu dengan 1 huruf hijaiyah	2	Kurang baik
Mampu membaca al-Qur'an namun belum menguasai hukum bacaan idgham bilaghunnah	1	Tidak baik

Tabel 2.5 Pengukuran hukum bacaan idgham bighunnah

Indikator	Skor	Kategori
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan idgham bilaghunnah, nun sukun bertemu dengan 2 huruf hijaiyah	5	Sangat baik
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum idgham bilaghunnah, nun sukun bertemu dengan 2 huruf hijaiyah bertemu dengan 2 huruf hijaiyah namun belum sempurna	4	Baik
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan idgham	3	Cukup baik

billaghunnah, nun sukun bertemu 1 huruf hijaiyah dengan baik dan benar		
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan idgham billaghunnah bertemu dengan 1 huruf hijaiyah, namun belum benar	2	Kurang baik
Mampu membaca al-Qur'an, namun belum menguasai hukum bacaan idgham bighunnah	1	Tidak baik

Tabel 2.6 Pengukuran hukum bacaan iqlab

Indikator	Skor	Kategori
Mampu membaca al-Qur'an, serta paham cara pengucapan dalam pelafadzan hukum bacaan iqlab secara sempurna	5	Sangat baik
Mampu membaca al-Qur'an tetapi kurang menguasai pengucapan hukum bacaan iqlab	4	Baik
Mampu membaca al-Qur'an namun kurang menguasai letak hukum bacaan iqlab	3	Cukup baik
Mampu membaca al-Qur'an namun belum menguasai pelafadzaan serta letak hukum bacaan iqlab	2	Kurang baik
Mampu membaca al-Qu'an namun tidak menguasai hukum bacaan iqlab	1	Tidak baik

Tabel 2.7 Pengukuran hukum bacaan ikhfa

Indikator	Skor	Kategori
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan ikhfa, nun sukun bertemu dengan 15 huruf hijaiyah	5	Sangat baik
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan ikhfa, nun sukun bertemu dengan 10 huruf hijaiyah	4	Baik
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan ikhfa, nun sukun bertemu dengan 6 huruf hijaiyah	3	Cukup baik
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan ikhfa, nun sukun bertemu dengan 5 huruf hijaiyah	2	Kurang baik
Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan ikhfa, nun sukun bertemu dengan 2 huruf hijaiyah	1	Tidak baik

- c. Ketepatan melafalkan panjang bacaan dalam al-Qur'an bagian Mad Thobii dalam membaca al-Qur'an

Indikator ketiga yaitu digunakan untuk mengetahui bacaan anak dalam bentuk Panjang bacaan. Dengan menggunakan metode *card sort* dapat diketahui keefektifan metode dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

Table 2.8 Pengukuran Mad Thobi'ie dalam membaca al-Qur'an

Indikator	Skor	Kategori
Mampu membaca 3	5	Sangat baik

huruf bacaan panjang yaitu ا ي و dengan baik dan benar yaitu satu alif atau dua harakat		
Mampu membaca 3 huruf bacaan panjang yaitu ا ي و namun ketukannya melebihi dua harakat	4	Baik
Hanya mampu membaca 2 huruf bacaan panjang ا ي و	3	Cukup baik
Hanya mampu membaca 1 huruf bacaan panjang	2	Kurang baik
Mampu membaca al-Qur'an namun belum menguasai tiga huruf bacaan mad thobii	1	Tidak baik

Berdasarkan dari indikator penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak di TPA desa Sidomulyo, kelurahan tumbang Tahai, kota Palangka Raya. Dengan rumus standar mutlak yaitu pengubahan skor menjadi nilai, yaitu sebagai berikut (Ahmad Hasan, 2021:160):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai (skor mentah)}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor yang dicapai : Jumlah perolehan skor yang diperoleh anak dari jawaban tes.

Skor maksimum ideal : Total skor dari semua jawaban tes.

C. Hipotesis penelitian

Menurut (Dodiet Aditya Setyawan, 2021) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Suatu rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori releban, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan sebuah data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian terhadap permasalahan penelitian tersebut, belum jawaban empiris dengan data.

Berdasarkan teori yang diuraikan di atas maka diajukan suatu hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat efektifitas penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an”. Adapun hipotesis deskriptif penelitian sebagai berikut:

1. H_a : Penggunaan strategi belajar *card sort* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an di TPA Sidomulyo
2. H_0 : Penggunaan strategi belajar *card sort* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an di TPA Sidomulyo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode mixed methods atau metode kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan jenis penelitian menggunakan *sequential exploratory design* yang diawali dengan pengumpulan dan analisa data dengan penelitian kualitatif sebagai tahap pertama. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan tujuan menghasilkan hipotesis (Yusuf 2016:437).

Penelitian kualitatif berfungsi sebagai pengumpulan data dalam proses penggunaan strategi pembelajaran *card sort*. Sedangkan penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data berupa angka untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPA Sidomulyo kota Palangka Raya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian yang akan dipersiapkan peneliti dimulai dari pengajuan judul bulan november, dilanjutkan penyusunan proposal dan dilanjutkan ke tahap penelitian untuk menggali data, analisis dan

pengelolaan data, penyusunan laporan hingga tahap akhir sidang munaqasah.

Oleh karena itu, peneliti melakukan tahapan pra-studi lapangan yaitu melakukan survei terhadap lapangan yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui gambaran umum lokasi penelitian, dan persiapan yang diperlukan peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung. Selanjutnya tahap studi lapangan yaitu kegiatan pengamatan pada tempat penelitian untuk mengambil data dengan cara observasi, wawancara kepada guru, tokoh agama, dan anak terkait kemampuan membaca al-Qur'annya.

Terakhir yaitu pasca-studi yaitu peneliti melakukan penyusunan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan selama di lokasi penelitian dengan sistematika penulisan yang telah ditetapkan.

Berikut merupakan tabel dari waktu penelitian yang diperlukan oleh peneliti yang tertera dalam tabel.

Table 1.1 Waktu penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Nov	Des-Feb	Mar-Mei	Jun-Agust	Sep	Okt
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Penggalian Data						
4.	Analisis dan pengolahan data						
5.	Penyusunan laporan						
6.	Munaqasah						

2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan dilakukan pada anak-anak yang belajar mengaji (membaca al-Qur'an), lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu TPA di Sidomulyo, kelurahan Tumbang Tahai, kota Palangka Raya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek yang akan diukur, yang termasuk dari unit untuk diteliti (Nur Sayidah, 2018:125). Populasi dalam penelitian ini yaitu 18 anak dari usia 7-12 tahun yang belajar mengaji (membaca al-Qur'an) di TPA Sidomulyo kelurahan Tumbang Tahai, kota Palangka Raya.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2016:150). Teknik pengambilan sampel yaitu *sampling total*. *Sampling total* adalah penentuan sampel yang dilakukan dengan cara semua anggota populasi dijadikan sampel semua karena penelitian yang dilakukan pada populasi ini di bawah 100 maka dilakukan dengan *pretest-posttest*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya, setiap penelitian memerlukan sebuah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang tepat atau relevan. Oleh karena itu, peneliti dalam pengumpulan data menggunakan sebagai berikut:

1. Observasi langsung

Observasi langsung merupakan pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan (Sugiyono, 2018:197). Melalui teknik ini, peneliti ingin mengetahui secara langsung yang terjadi di lapangan dalam proses belajar membaca al-Qur'an di TPA Sidomulyo.

2. Tes

Pengumpulan data tes merupakan pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar, pencapaian ataupun prestasi (Arikunto, 2013). Peneliti dalam pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Pretest merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah tes lisan kepada anak untuk mengetahui pemahaman kemampuan dari membaca al-Qur'an.

Posttest merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan tes lisan kepada anak setelah melakukan perlakuan dalam penelitian untuk mengetahui ada tidaknya efektifitas dari penggunaan strategi pembelajaran *card sort*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya (Sugiyono, 2018:326). Pengumpulan data untuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto proses penggunaan strategi pembelajaran *card sort*.

F. Instrumen Penelitian

Seperti yang dijelaskan oleh Surhasini Arikunto bahwasannya Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang sedang diamati (Arikunto, 2013: 192). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes yaitu pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pada setiap individu anak. Oleh karena itu, peneliti menggunakan lembar soal *pretest* dan *posttest*. Soal yang diberikan kepada anak berkaitan dengan pemahaman bacaan al-Qur'an yaitu makharijul huruf, hukum bacaan, dan bacaan al-Qur'an berupa panjang pendek setiap bacaan dengan total pertanyaan tes sebanyak 20 soal tes secara lisan.

Sebelum peneliti membuat instrumen, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah membuat kisi-kisi dari instrumen yang akan dibuat. Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

a. Kisi-kisi instrumen soal *pre-test*

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen soal pretest

Variabel	Indikator tes	Bentuk tes
Kemampuan membaca al-Qur'an (Y)	1. Mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan 28 makharijul huruf 2. Mampu melafadzkan tajwid nun mati/tanwin dalam	Lisan

	membaca al-Qur'an. a. Idzhar halqi b. Idgham bilaghunnah c. Idgham bighunnah d. Iqlab e. Ikhfa 3. Mampu melafadzkan panjang bacaan mad thobii dalam membaca al-Qur'an	
--	---	--

Kisi-kisi instrumen pada tabel 3.3 adalah untuk soal *pretest* namun sebenarnya kisi- kisi soal *pretest* dan *postest* itu sama. Soal *postest* berkaitan dengan hasil perlakuan eksperimen berupa penerapan metode *card sort* untuk mengetahui seberapa paham anak dalam memahami materi dan melihat kemampuan dari belajar membaca al-Qur'annya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase hasil tes dalam bentuk lisan yaitu rumus standar mutlak (Ahmad Hasan, 2021:160).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai (skor mentah)}}{\text{Skor maksimum ideal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor yang dicapai : Jumlah perolehan skor yang diperoleh anak dari jawaban tes.

Skor maksimum ideal : Total skor dari semua jawaban tes

Table 3.3 Kualifikasi nilai tes

Interval	Kategori
80-100	Sangat mampu
70-79	Mampu
60-69	Cukup Mampu

0-59	Kurang Mampu
------	--------------

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas instrumen

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mempunyai validitas tinggi begitupun sebaliknya jika suatu instrument tidak valid maka validitas yang diperoleh rendah (Unaradjan, 2019:172). Cara mengetahui validitas dari instrumen, peneliti menggunakan rumus product momen, yang nantinya akan dibantu oleh perangkat lunak SPSS versi 21 menggunakan rumus *korelasi pearson*.

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{XY} : Angka indeks korelasi

X : Jumlah skor variabel X

Y : Jumlah skor variabel Y

N : Jumlah Populasi

Secara keseluruhan, suatu instrumen akan dikatakan valid apabila probabilitas (sig) < 0,05 maka instrumen dinyatakan valid. Namun jika (sig) > 0,05 maka instrument dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2017:38).

Selanjutnya terdapat kategori untuk melihat valid dan tidak validnya sebuah instrumen penelitian

Table 3.4 Kriteria Intrument dikatakan valid dan tidak valid

Nilai r hitung	Kriteria
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Tinggi
0, 800-1,000	Sangat Tinggi

Sumber : (Supriadi, 2021:86)

Hasil uji validitas instrumen penelitian mengenai kemampuan membaca al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

Table3.5 Hasil uji Validitas instrumen penelitian

No	α	Nilai Sig	Nilai <i>pearson correlation</i>	Kriteria	Keterangan
1	0,05	0,000	0,893	Sangat Tinggi	Valid
2	0,05	0,000	0,941	Sangat Tinggi	Valid
3	0,05	0,000	0,845	Sangat Tinggi	Valid
4	0,05	0,000	0,746	Tinggi	Valid
5	0,05	0,000	0,787	Tinggi	Valid
6	0,05	0,000	0,819	Sangat Tinggi	Valid
7	0,05	0,000	0,764	Tinggi	Valid
8	0,05	0,000	0, 791	Tinggi	Valid
9	0,05	0,000	0,730	Tinggi	Valid
10	0,05	0,000	0,730	Tinggi	Valid
11	0,05	0,004	0,608	Tinggi	Valid

12	0,05	0,000	0,837	Sangat Tinggi	Valid
13	0,05	0,003	0,665	Tinggi	Valid
14	0,05	0,000	0,774	Sangat Tinggi	Valid
15	0,05	0,000	0,868	Sangat Tinggi	Valid
16	0,05	0,000	0,836	Sangat Tinggi	Valid
17	0,05	0,000	0,791	Tinggi	Valid
18	0,05	0,000	0,887	Sangat Tinggi	Valid

2. Uji reliabilitas instrumen

Instrument yang reliabel ialah instrumen yang hasil dari pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrumen tersebut dapat dipercaya yaitu apabila instrumen tersebut saat digunakan secara berulang-ulang untuk hasil pengukurannya tetap (Bandur, 2018:89).

Instrumen pada penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan metode alpha yaitu metode mencari reliabilitas internal dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dibantu menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21 dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas

k : Kebanyakan item

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total skor

Secara keseluruhan, uji reliabilitas harus memenuhi ukuran tertentu, dimana nilai tersebut dikatakan cukup reliabel yaitu sebagai berikut:

Table 3.6 Kriteria Reliabilitas dikatakan reliabel

Parameter angka	Kriteria reliabilitas
$0,8 < 1,0$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,6 < 0,8$	Reliabilitas tinggi
$0,4 < 0,6$	Reliabilitas sedang
$0,2 < 0,4$	Reliabilitas rendah

Sumber: (Supriadi, 2021:90)

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian tentang kemampuan membaca al-Qur'an dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.7 Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	18

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas didapatkan nilai Alpha sebesar 0,969 yang berarti masuk dalam kriteria reliabilitas sangat tinggi sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam pemelitan kuantitatif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden terkumpul semua. Cara

melakukan analisis data yaitu mengelompokkan data sesuai variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel data, melakukan perhitungan untuk mencari hasil untuk hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yaitu analisis deskriptif dan statistik inferensial. Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan hasil yang telah didapatkan dalam bentuk penjian tabel perhitungan, sedangkan menggunakan analisis statistik inferensial untuk mengetahui terkait data tersebut signifikan atau tidak signifikan (Sugiyono, 2019:206). Peneliti dalam menganalisis data ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 21.

Terdapat analisis data meliputi tiga langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1) Persiapan

Kegiatan dalam langkah-langkah persiapan antara lain:

- a) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- b) Mengecek kelengkapan data.
- c) Mengecek macam isian data.

2) Tabulasi

Kegiatan dalam langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a) Tabulasi data.
- b) Penyimpulan data.
- c) Analisis data untuk tujuan testing hipotesis.
- d) Analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan.

Termasuk dalam kegiatan tabulasi ini antara lain sebagai berikut:

- a) Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.
Misalnya tes, angket bentuk pilihan ganda, rating scale, dan sebagainya.
- b) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- c) Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- d) Memberikan kode (coding) dalam hubungan dengan pengelolaan data jika akan menggunakan komputer.

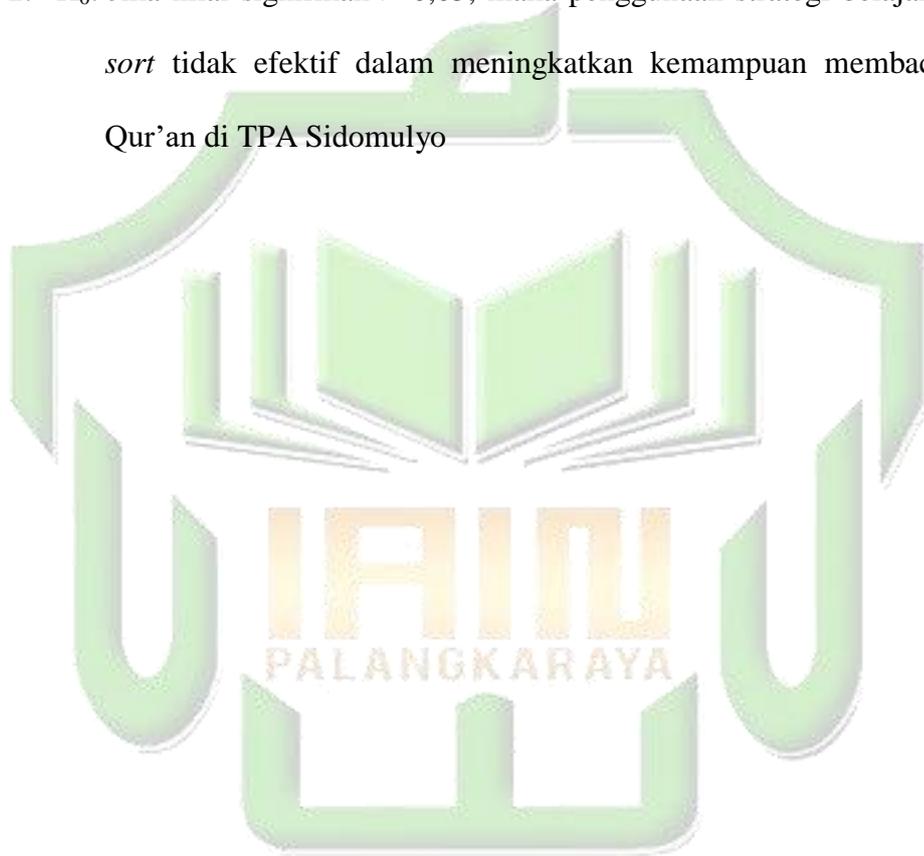
3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada langkah ini yang dimaksud dengan rumusan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Yang dimaksud dengan data yang disesuaikan dengan jenis data yang diterapkan dalam perhitungan adalah data yang disesuaikan dengan jenis data. Kemudian pemilihan rumus yang digunakan sesuai dengan jenis data, pendekatan rumus yang dipilih (Arikunto, 2013:278).

Setelah didapat hasilnya yang berdistribusi normal sesuai dengan skriteria signifikan. Selanjutnya, data akan dianalisis menggunakan analisis data *paired sample test* untuk mencari rata-rata dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan dari sampel *pretest* dan *posttes* yang telah dilaksanakan, yang dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 21.

Patokan keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2016:77):

1. H_a : Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka penggunaan strategi belajar *card sort* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPA Sidomulyo
2. H_0 : Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka penggunaan strategi belajar *card sort* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPA Sidomulyo



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Analisis Data

1. Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Pada bagian ini memuat penyajian bersifat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh selama melaksanakan penelitian yang berlokasi di TPA Sidomulyo. Adapun langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu mendatangi lokasi penelitian untuk meminta izin kepada guru mengaji.

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan strategi *card sort* yang berkaitan dengan bacaan al-Qur'an dilakukan sebanyak atau selama 16 kali pertemuan. Untuk pertemuan pertama peneliti memberikan *pretest* kepada anak yang dites lisan secara bergantian, untuk 1 harinya 4 orang melaksanakan tes, kemudian dilanjutkan sampai berjumlah 5 kali pertemuan untuk pelaksanaan *pretest*. *Pretest* ini berfungsi untuk mempersiapkan dan mengetahui kesiapan dari kemampuan anak dalam bacaan al-Qur'an. Setelah pelaksanaan *pretest* selesai. Kemudian melakukan perlakuan belajar dimulai dari memberikan materi hingga pelaksanaan *strategi card sort* setelah menyampaikan materi. Untuk pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan yaitu pertemuan ke 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Pertemuan ke 6 (Pembelajaran dengan strategi *card sort* dengan materi Makharijul huruf)

Pada dasarnya materi makharijul huruf ini diajarkan sejak awal peneliti mengajar di TPA Sidomulyo berlangsung pada kegiatan kerja kuliah nyata sehingga untuk materi makharijul huruf selalu diulang ulang hingga perlakuan menggunakan strategi belajar *card sort*

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Peneliti membuka kegiatan awal pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu.
- b) Anak/santri menjawab salam dan berdoa al-fatimah, dan sebelum belajar.
- c) Peneliti menyapa kabar anak/santri dan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
- d) Peneliti melakukan ice breaking agar anak/santri lebih semangat dalam belajar.

2) Kegiatan inti

- a) Peneliti turut serta untuk menjadi pengajar di TPA Sidomulyo.
- b) Peneliti menyiapkan materi tentang makharijul huruf .
- c) Anak/santri menyiapkan alat tulis dan membuka materi yang telah dicatat.
- d) Peneliti menjelaskan huruf-huruf hijaiyah yang keluar dari tempatnya serta mempraktikan secara langsung.

- e) Peneliti menunjuk beberapa anak untuk mempraktikkan pelafadzan huruf hijaiyah dari tempat keluarnya
- f) Anak/santri merespon yang telah diajarkan dengan ikut mempraktikkan pelafadzan huruf hijaiyah keluar dari tempatnya.
- g) Peneliti menyiapkan media sebagai strategi pembelajaran card sort yaitu potongan kerta yang banyak dan telah diacak untuk dibagikan, potongan kerta berukuran sedang sebagai kartu induk untuk menyesuaikan materi yang harus diselesaikan.
- h) Peneliti membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
 - i) Anak/santri berkumpul pada kelompoknya,
 - j) Guru membagi kartu induk, karton, dan kartu ujian padaa setiap kelompok.
 - k) Anak/santri mulai mengerjakan dengan menyusun dan menyesuaikan kartu ujian dengan kartu induk yang dipecahkan tentang materi makharijul huruf
 - l) Setelah selesai tersusun dan sesuai dengan kartu induk yang dibahas anak/santri mempresentasikan ke depan kepada teman-teman lainnya.
 - m)Setelah presentasi semua anak/santri mengaji membaca al-Qur'an secara bergiliran.
 - n) Peneliti memperhatikan pelafadzan anak dalam membaca al-Qur'an yang telah diajarkan materinya.
 - o) Istirahat.

3). Penutup

- a) Masuk kembali persiapan untuk sholat magrib berjamaah
- b) anak/santri belajar kitab bersama gurunya.
- c) Setelah belajar kitab. Doa sebelum pulang
- d) Mengucapkan salam dan pulang.

Pada pertemuan ke 7 peneliti memberikan materi berkaitan hukum nun sukun/tanwin. Untuk penelitian hukum bacaan nun sukun dan tanwin terbagi menjadi 5 kali pertemuan , berikut langkah-langkahnya:

a) Pertemuan ke 7 membahas mengenai hukum bacaan idzhar halqi

1) Pendahuluan

- a) Peneliti membuka kegiatan awal pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu.
- b) Anak/santri menjawab salam dan berdoa al-fatihah, dan sebelum belajar.
- c) Peneliti menyapa kabar anak/santri dan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
- d) Peneliti melakukan ice breaking berupa tepuk tepuk islami agar anak/santri lebih semangat dalam belajar.

2) Kegiatan inti

- a) Peneliti menyiapkan materi berkaitan nun sukun/tanwin.
- b) Anak/santri menyiapkan buku tulis.
- c) Peneliti mencatat di papan tulis.

- d) Anak/santri menacatat apa yang ditulis.
- e) Peneliti menjelaskan materi berkaitan dengan nun sukun/
tanwin,
- f) Anak/santri menyimak apa yang dijelaskan.
- g) Peneliti menyiapkan media yang digunakan sebagai strategi
card sort berupa karton, potongan kertas induk dan ujian.
- h) Peneliti membagi kelompok kembali menjadi tiga kelompok
- i) Anak/santri merespon apa yang telah diinstruksikan
- j) Anak/santri mulai mengerjakan tugasnya secara berkelompok
untuk memecahkan masalah dengan cara mencocokkan kartu
ujian sesuai pembahasan pada kartu induk berkaitan tentang
nun sukun/tanwin.
- k) Anak/santri setelah mencocokkan presentasi kembali ke depan
teman-temannya.
- l) Mengaji seperti biasa secara bergiliran dan peneliti menyimak
terkait hukum bacaan mengenai idzhar halqi yang telah
dipelajari.
- m) Istirahat.

3) Penutup

- a) Masuk kembali persiapan untuk sholat magrib berjamaah
- b) anak/santri belajar kitab bersama gurunya.
- c) Setelah belajar kitab. Doa sebelum pulang
- d) Mengucapkan salam dan pulang.

Pada pertemuan ke 8 peneliti memberikan materi berkaitan dengan idgham bilaghunnah, berikut langkah-langkahnya:

1) Pendahuluan

- a) Peneliti membuka kegiatan awal pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu.
- b) Anak/santri menjawab salam dan berdoa al-fatihah, dan sebelum belajar.
- c) Peneliti menyapa kabar anak/santri dan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
- d) Peneliti melakukan ice breaking berupa tepuk tepuk islami agar anak/santri lebih semangat dalam belajar.

2) Kegiatan inti

- a) Peneliti turut serta untuk menjadi pengajar di TPA Sidomulyo.
- b) Peneliti menyiapkan materi tentang idgham bilaghunnah
- c) Anak/santri menyiapkan alat tulis dan membuka materi yang akan dicatat.
- d) Peneliti menjelaskan materi tentang idgham bilaghunnah
- e) Anak/santri merespon yang telah diajarkan
- f) Peneliti menyiapkan media sebagai strategi pembelajaran *card sort* yaitu potongan kerta yang banyak dan telah diacak untuk dibagikan, potongan kerta berukuran sedang sebagai kartu induk untuk menyesuaikan materi yang harus diselesaikan.
- g) Peneliti membagi kelompok menjadi 3 kelompok.

- h) Anak/santri berkumpul pada kelompoknya.
- i) Guru membagi kartu induk, karton, dan kartu ujian pada setiap kelompok.
- j) Anak/santri mulai mengerjakan dengan menyusun dan menyesuaikan kartu ujian dengan kartu induk yang dipecahkan tentang materi makharijul huruf
- k) Setelah selesai tersusun dan sesuai dengan kartu induk yang dibahas anak/santri mempresentasikan ke depan kepada teman-teman lainnya.
- l) Setelah presentasi semua anak/santri mengaji membaca al-Qur'an secara bergiliran.
- m) Peneliti memperhatikan pelafazan anak dalam membaca al-Qur'an yang telah diajarkan materinya.
- n) Istirahat.
- 3) Penutup
 - a) Masuk kembali persiapan untuk sholat magrib berjamaah
 - b) anak/santri belajar kitab bersama gurunya.
 - c) Setelah belajar kitab. Doa sebelum pulang
 - d) Mengucapkan salam dan pulang

Pada pertemuan ke 9 peneliti memberikan materi berkaitan dengan idgham bilaghunnah, berikut langkah-langkahnya:

- 1) Pendahuluan

- a) Peneliti membuka kegiatan awal pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu.
- b) Anak/santri menjawab salam dan berdoa al-fatihah, dan sebelum belajar.
- c) Peneliti menyapa kabar anak/santri dan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
- d) Peneliti melakukan ice breaking berupa tepuk tepuk islami agar anak/santri lebih semangat dalam belajar.

2) Kegiatan inti

- a) Peneliti turut serta untuk menjadi pengajar di TPA Sidomulyo.
- b) Peneliti menyiapkan materi tentang idgham bighunnah
- c) Anak/santri menyiapkan alat tulis dan membuka materi yang akan dicatat.
- d) Peneliti menjelaskan materi tentang idgham bighunnah
- e) Anak/santri merespon yang telah diajarkan
- f) Peneliti menyiapkan media sebagai strategi pembelajaran *card sort* yaitu potongan kerta yang banyak dan telah diacak untuk dibagikan, potongan kerta berukuran sedang sebagai kartu induk untuk menyesuaikan materi yang harus diselesaikan.
- g) Peneliti membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- h) Anak/santri berkumpul pada kelompoknya.
- i) Guru membagi kartu induk, karton, dan kartu ujian pada setiap kelompok.

- j) Anak/santri mulai mengerjakan dengan menyusun dan menyesuaikan kartu ujian dengan kartu induk yang dipecahkan tentang materi makharijul huruf
 - k) Setelah selesai tersusun dan sesuai dengan kartu induk yang dibahas anak/santri mempresentasikan ke depan kepada teman-teman lainnya.
 - l) Setelah presentasi semua anak/santri mengaji membaca al-Qur'an secara bergiliran.
 - m) Peneliti memperhatikan pelafadzan anak dalam membaca al-Qur'an yang telah diajarkan materinya.
 - n) Istirahat.
- 3) Penutup
- a) Masuk kembali persiapan untuk sholat magrib berjamaah
 - b) anak/santri belajar kitab bersama gurunya.
 - c) Setelah belajar kitab. Doa sebelum pulang
 - d) Mengucapkan salam dan pulang

Pada pertemuan ke 10 peneliti memberikan materi berkaitan dengan iqlab, berikut langkah-langkahnya:

- a) Pendahuluan
 - a) Peneliti membuka kegiatan awal pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu.

- b) Anak/santri menjawab salam dan berdoa al-fatihah, dan sebelum belajar. Peneliti menyapa kabar anak/santri dan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
- e) Peneliti melakukan ice breaking berupa tepuk tepuk islami agar anak/santri lebih semangat dalam belajar.

2) Kegiatan inti

- a) Peneliti turut serta untuk menjadi pengajar di TPA Sidomulyo.
- b) Peneliti menyiapkan materi tentang iqlab
- c) Anak/santri menyiapkan alat tulis dan membuka materi yang akan dicatat.
- d) Peneliti menjelaskan materi tentang iqlab
- e) Anak/santri merespon yang telah diajarkan
- f) Peneliti menyiapkan media sebagai strategi pembelajaran *card sort* yaitu potongan kerta yang banyak dan telah diacak untuk dibagikan, potongan kerta berukuran sedang sebagai kartu induk untuk menyesuaikan materi yang harus diselesaikan.
- g) Peneliti membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- h) Anak/santri berkumpul pada kelompoknya.
- i) Guru membagi kartu induk, karton, dan kartu ujian pada setiap kelompok.
- j) Anak/santri mulai mengerjakan dengan menyusun dan menyesuaikan kartu ujian dengan kartu induk yang dipecahkan tentang materi makharijul huruf

- k) Setelah selesai tersusun dan sesuai dengan kartu induk yang dibahas anak/santri mempresentasikan ke depan kepada teman-teman lainnya.
 - l) Setelah presentasi semua anak/santri mengaji membaca al-Qur'an secara bergiliran.
 - m) Peneliti memperhatikan pelafadzan anak dalam membaca al-Qur'an yang telah diajarkan materinya.
 - n) Istirahat.
- 3) Penutup
- a) Masuk kembali persiapan untuk sholat magrib berjamaah
 - b) anak/santri belajar kitab bersama gurunya.
 - c) Setelah belajar kitab. Doa sebelum pulang
 - d) Mengucapkan salam dan pulang

Pada pertemuan ke 11 peneliti memberikan materi berkaitan dengan ikhfa, berikut langkah-langkahnya:

- 1) Pendahuluan
- a) Peneliti membuka kegiatan awal pembelajaran dengan salam dan berdo'a terlebih dahulu.
 - b) Anak/santri menjawab salam dan berdo'a al-fatihah, dan sebelum belajar. Peneliti menyapa kabar anak/santri dan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
 - c) Peneliti melakukan ice breaking berupa tepuk tepuk islami agar anak/santri lebih semangat dalam belajar.

2) Kegiatan inti

- a) Peneliti turut serta untuk menjadi pengajar di TPA Sidomulyo.
- b) Peneliti menyiapkan materi tentang ikhfa
- c) Anak/santri menyiapkan alat tulis dan membuka materi yang akan dicatat.
- d) Peneliti menjelaskan materi tentang ikhfa
- e) Anak/santri merespon yang telah diajarkan
- f) Peneliti menyiapkan media sebagai strategi pembelajaran *card sort* yaitu potongan kertas yang banyak dan telah diacak untuk dibagikan, potongan kertas berukuran sedang sebagai kartu induk untuk menyesuaikan materi yang harus diselesaikan.
- g) Peneliti membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- h) Anak/santri berkumpul pada kelompoknya.
- i) Guru membagi kartu induk, karton, dan kartu ujian pada setiap kelompok.
- j) Anak/santri mulai mengerjakan dengan menyusun dan menyesuaikan kartu ujian dengan kartu induk yang dipecahkan tentang materi makharjul huruf
- o) Setelah selesai tersusun dan sesuai dengan kartu induk yang dibahas anak/santri mempresentasikan ke depan kepada teman-teman lainnya.
- p) Setelah presentasi semua anak/santri mengaji membaca al-Qur'an secara bergiliran.

- q) Peneliti memperhatikan pelafadzan anak dalam membaca al-Qur'an yang telah diajarkan materinya.
 - r) Istirahat.
- 3) Penutup
- a) Masuk kembali persiapan untuk sholat magrib berjamaah
 - b) anak/santri belajar kitab bersama gurunya.
 - c) Setelah belajar kitab. Doa sebelum pulang
 - d) Mengucapkan salam dan pulang

Pada pertemuan ke 12 peneliti memberikan materi berkaitan dengan mad thobii, berikut langkah-langkahnya:

- 1) Pendahuluan
- a) Peneliti membuka kegiatan awal pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu.
 - b) Anak/santri menjawab salam dan berdoa al-fatihah, dan sebelum belajar. Peneliti menyapa kabar anak/santri dan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
 - c) Peneliti melakukan ice breaking berupa tepuk tepuk islami agar anak/santri lebih semangat dalam belajar.
- 2) Kegiatan inti
- a) Peneliti turut serta untuk menjadi pengajar di TPA Sidomulyo.
 - b) Peneliti menyiapkan materi tentang mad thobii
 - c) Anak/santri menyiapkan alat tulis dan membuka materi yang akan dicatat.

- d) Peneliti menjelaskan materi tentang mad thobii
- e) Anak/santri merespon yang telah diajarkan
- f) Peneliti menyiapkan media sebagai strategi pembelajaran *card sort* yaitu potongan kertas yang banyak dan telah diacak untuk dibagikan, potongan kerta berukuran sedang sebagai kartu induk untuk menyesuaikan materi yang harus diselesaikan.
- g) Peneliti membagi kelompok menjadi 3 kelompok.
- h) Anak/santri berkumpul pada kelompoknya.
- i) Guru membagi kartu induk, karton, dan kartu ujian pada setiap kelompok.
- j) Anak/santri mulai mengerjakan dengan menyusun dan menyesuaikan kartu ujian dengan kartu induk yang dipecahkan tentang materi mad thobii
- k) Setelah selesai tersusun dan sesuai dengan kartu induk yang dibahas anak/santri mempresentasikan ke depan kepada teman-teman lainnya.
- l) Setelah presentasi semua anak/santri mengaji membaca al-Qur'an secara bergiliran.
- m) Peneliti memperhatikan pelafadzan anak dalam membaca al-Qur'an yang telah diajarkan materinya.
- n) Istirahat.

3) Penutup

- a) Masuk kembali persiapan untuk sholat magrib berjamaah
- b) anak/santri belajar kitab bersama gurunya.
- c) Setelah belajar kitab. Doa sebelum pulang
- d) Mengucapkan salam dan pulang

Setelah melaksanakan perlakuan strategi pembelajaran *card sort* selama 7 kali, peneliti melaksanakan posttest sebanyak 4 kali yaitu pertemuan ke 13, 14, 15, dan 16. Satu harinya terdapat 5 orang melaksanakan tes lisan.

Berdasarkan kegiatan belajar dengan menggunakan strategi *card sort* di atas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa anak/ santri sangat antusias dalam pembelajarannya, anak lebih semangat sebelum proses belajar membaca al-Qur'an dimulai. Terlihat anak/santri dapat bekerja sama saat menyelesaikan masalah bersama teman sekelompoknya dengan diskusi sehingga kelas menjadi lebih menyenangkan, tidak bosan dan monoton, serta anak/santri mampu dalam mengingat materi pembelajaran yang telah disampaikan melalui penyortiran kartu yang telah disiapkan dalam bentuk potongan kertas berupa jawaban dari kartu induk sebagai tema pemahasan yang harus diselesaikan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan sebelumnya.

2. Deskripsi Nilai Pretest dan Postest

a) Hasil Nilai *Pretest*

Hasil penelitian yang penulis lakukan dari sejak pengumpulan data, maka telah diperoleh hasil *pretes* yang dilakukan dengan cara menguji kemampuan anak membaca al-Qur'an sebelum pelaksanaan belajar sesuai indikator yang telah ditentukan. Adapun jelasnya hasil nilai anak pretest dan posttest dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Table 4.1 Skor *pretest* berdasarkan pengukuran (Makharijul huruf)

No	Nama	Skor
1	ZF	21
2	AW	41
3	AN	36
4	RP	14
5	MI	32
6	AF	25
7	AK	37
8	SN	33
9	WI	33
10	RH	15
11	EA	10
12	MF	38
13	MD	38
14	RY	36
15	RA	22
16	ER	40
17	YH	42
18	ZI	36

Table 4.2 Skor *pretest* berdasarkan pengukuran hukum bacaan nun sukun tanwin (Idzhar halqi)

No	Nama	Skor
1	ZF	4
2	AW	4
3	AN	6

4	RP	7
5	MI	5
6	AF	6
7	AK	5
8	SN	5
9	WI	5
10	RH	7
11	EA	7
12	MF	7
13	MD	5
14	RY	8
15	RA	6
16	ER	7
17	YH	8
18	ZI	6

Table 4.3 Skor *pretest* berdasarkan pengukuran hukum bacaan nun sukun tanwin (Idgham bilaghunnah)

No	Nama	Skor
1	ZF	3
2	AW	2
3	AN	2
4	RP	3
5	MI	3
6	AF	3
7	AK	2
8	SN	3
9	WI	3
10	RH	2
11	EA	2
12	MF	2
13	MD	4
14	RY	3
15	RA	3
16	ER	2
17	YH	3
18	ZI	4

Table 4.4 Skor *pretest* berdasarkan pengukuran hukum bacaan nun sukun tanwin (Idgham bighunnah)

No	Nama	Skor
1	ZF	4

2	AW	3
3	AN	3
4	RP	3
5	MI	4
6	AF	2
7	AK	3
8	SN	4
9	WI	3
10	RH	3
11	EA	3
12	MF	3
13	MD	3
14	RY	2
15	RA	2
16	ER	3
17	YH	4
18	ZI	2

Table 4.5 Skor *pretest* berdasarkan pengukuran hukum bacaan nun sukun tanwin (Iqlab)

No	Nama	Skor
1	ZF	2
2	AW	3
3	AN	4
4	RP	4
5	MI	3
6	AF	3
7	AK	3
8	SN	4
9	WI	2
10	RH	3
11	EA	3
12	MF	3
13	MD	3
14	RY	3
15	RA	3
16	ER	4
17	YH	4
18	ZI	2

Table 4.6 Skor *pretest* berdasarkan pengukuran hukum bacaan nun sukun tanwin (Ikhfa)

No	Nama	Skor
1	ZF	5
2	AW	7
3	AN	7
4	RP	7
5	MI	4
6	AF	5
7	AK	5
8	SN	5
9	WI	6
10	RH	6
11	EA	6
12	MF	5
13	MD	7
14	RY	6
15	RA	7
16	ER	6
17	YH	5
18	ZI	5

Table 4.8 Skor *pretest* berdasarkan pengukuran (Mad Thobii)

No	Nama	Skor
1	ZF	4
2	AW	9
3	AN	11
4	RP	2
5	MI	8
6	AF	2
7	AK	11
8	SN	7
9	WI	2
10	RH	4
11	EA	4
12	MF	7
13	MD	11
14	RY	9
15	RA	3
16	ER	8
17	YH	8

18	ZI	8
----	----	---

Table 4.9 Nilai total pretest

No	Nama	Nilai	Kategori
1	ZF	43	Kurang mampu
2	AW	69	Cukup mampu
3	AN	67	Cukup mampu
4	RP	40	Kurang mampu
5	MI	59	Kurang mampu
6	AF	45	Kurang mampu
7	AK	66	Cukup mampu
8	SN	61	Cukup mampu
9	WI	54	Kurang mampu
10	RH	40	Kurang mampu
11	EA	28	Kurang mampu
12	MF	65	Cukup mampu
13	MD	71	Mampu
14	RY	67	Cukup mampu
15	RA	46	Kurang mampu
16	ER	70	Mampu
17	YH	74	Mampu
18	ZI	63	Cukup mampu

Kategori penilaian (instrumen penelitian terlampir)

0-59 = kurang mampu

60-69 = cukup mampu

70-79 = mampu

80-100 = sangat mampu

Table 4.10 Frekuensi dan presentase hasil pretest berdasarkan kriteria penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase%
1	Sangat Mampu	80-100	-	-
2	Mampu	70-79	3	17%
3	Cukup Mampu	60-69	7	39%

4	Kurang Mampu	0-59	8	44%
Jumlah			18	100%

Hasil *pretest* yang telah dilaksanakan sesuai dengan instrumen diperoleh bahwa anak/ santri yang berjumlah 18 orang menunjukkan sebanyak 3 anak mendapatkan nilai berkriteria mampu yakni di bawah nilai 79. Kemudian sebanyak 7 anak mendapatkan nilai berkriteria cukup mampu di bawah nilai 69, dan sebanyak 8 anak mendapatkan nilai berkriteria kurang mampu yaitu nilainya di bawah 59. Dengan demikian anak yang masuk dalam kriteria cukup mampu dan kurang mampu berjumlah sebanyak 15 disebabkan belum sepenuhnya menguasai tentang pengetahuan kemampuan dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan *pretest* yang telah diberikan. Seperti ada anak dalam pengucapan makharijul huruf belum sempurna, belum hafal atau memahami hukum tajwid nun sukun atau tanwin, dan praktik mengaji untuk mengetahui pengetahuan panjang harakat mad thobii belum sepenuhnya paham. Oleh karena itu untuk mengatasinya diperlukan pembelajaran lebih baik bagi anak-anak di TPA Sidomulyo.

Adapun, selanjutnya yaitu peneliti mendeskripsikan hasil dari nilai *pretest* dalam bentuk analisis deskriptif menggunakan SPSS 21 dengan tujuan mengetahui rata-rata (mean), nilai maximum dan minimum pada nilai *pretest* anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Deskriptif Statistik Nilai *Pretest**Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	18	28	74	57.11	13.477
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan pada tabel 4.11, maka dapat dilihat bahwa nilai *pretest* memperoleh nilai *minimum* 28, *maksimum* 74, dan *rata-rata (mean)* 57, 11 Oleh karena itu, melihat hasil *pretest* di atas akan diperlakukan proses pembelajaran mengenai bacaan al-Qur'an dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*.

b) Hasil Nilai *Posttest*

Setelah melaksanakan *pretest* dan perlakuan strategi *card sort*. Peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui seberapa paham anak dalam belajar menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran biasanya. Serta untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan bacaan dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Berikut nilai *posttest*:

Tabel 4.12 Skor *posttest* berdasarkan pengukuran (*Makharijul huruf*)

No	Nama	Skor
1	ZF	40
2	AW	44
3	AN	42
4	RP	41
5	MI	40
6	AF	38
7	AK	45

8	SN	32
9	WI	43
10	RH	34
11	EA	39
12	MF	41
13	MD	44
14	RY	40
15	RA	40
16	ER	45
17	YH	45
18	ZI	38

Tabel 4.13 Skor *posttest* berdasarkan pengukuran hukum bacaan nun sukun/ tanwin (Idzhar halqi)

No	Nama	Skor
1	ZF	6
2	AW	7
3	AN	10
4	RP	7
5	MI	8
6	AF	7
7	AK	8
8	SN	8
9	WI	10
10	RH	5
11	EA	6
12	MF	8
13	MD	6
14	RY	8
15	RA	7
16	ER	8
17	YH	6
18	ZI	7

Tabel 4.14 Skor *posttest* berdasarkan pengukuran hukum bacaan nun sukun/tanwin (Idgham bilaghunnah)

No	Nama	Skor
1	ZF	4
2	AW	3
3	AN	5
4	RP	4
5	MI	4
6	AF	5

7	AK	5
8	SN	4
9	WI	4
10	RH	4
11	EA	4
12	MF	3
13	MD	5
14	RY	5
15	RA	4
16	ER	4
17	YH	5
18	ZI	4

Tabel 4.15 Skor *postest* berdasarkan pengukuran hukum bacaan nun sukun/tanwin (Idgham bighunnah)

No	Nama	Skor
1	ZF	4
2	AW	4
3	AN	5
4	RP	4
5	MI	3
6	AF	4
7	AK	5
8	SN	4
9	WI	5
10	RH	4
11	EA	5
12	MF	4
13	MD	5
14	RY	5
15	RA	4
16	ER	4
17	YH	5
18	ZI	5

Tabel 4.16 Skor *postest* berdasarkan pengukuran hukum bacaan nun sukun/tanwin (Iqlab)

No	Nama	Skor
1	ZF	4
2	AW	4
3	AN	5
4	RP	5
5	MI	4

6	AF	4
7	AK	5
8	SN	4
9	WI	5
10	RH	4
11	EA	5
12	MF	5
13	MD	5
14	RY	4
15	RA	4
16	ER	5
17	YH	5
18	ZI	5

Tabel 4.17 Skor *postest* berdasarkan pengukuran hukum bacaan nun sukun/tanwin (Ikhfa)

No	Nama	Skor
1	ZF	5
2	AW	7
3	AN	7
4	RP	6
5	MI	8
6	AF	5
7	AK	5
8	SN	7
9	WI	8
10	RH	7
11	EA	7
12	MF	8
13	MD	7
14	RY	7
15	RA	5
16	ER	8
17	YH	10
18	ZI	6

Tabel 4.18 Skor *postest* berdasarkan pengukuran (Mad Thobii)

No	Nama	Skor
1	ZF	7
2	AW	11
3	AN	11
4	RP	9
5	MI	13

6	AF	7
7	AK	9
8	SN	10
9	WI	12
10	RH	10
11	EA	10
12	MF	13
13	MD	12
14	RY	12
15	RA	9
16	ER	13
17	YH	14
18	ZI	6

Tabel 4.19 Nilai Total *Postest*

No	Nama	Nilai	Kategori
1	ZF	70	Mampu
2	AW	80	Sangat mampu
3	AN	85	Sangat mampu
4	RP	76	Mampu
5	MI	80	Sangat mampu
6	AF	70	Mampu
7	AK	79	Mampu
8	SN	69	Cukup mampu
9	WI	87	Sangat mampu
10	RH	68	Cukup mampu
11	EA	76	Mampu
12	MF	82	Sangat mampu
13	MD	84	Sangat mampu
14	RY	81	Sangat mampu
15	RA	73	Mampu
16	ER	87	Sangat mampu
17	YH	90	Sangat mampu
18	ZI	71	Mampu

Kategori penilaian (instrumen penelitian terlampir)

0-59 = kurang mampu

60-69 = cukup mampu

70-79 = mampu

80-100 = sangat mampu

Tabel 4.20 Frekuensi dan presentase hasil *postest* berdasarkan kriteria penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase%
1	Sangat Mampu	80-100	9	50%
2	Mampu	70-79	7	39%
3	Cukup Mampu	60-69	2	11%
4	Kurang Mampu	0-59	-	-
Jumlah			18	100%

Hasil *postest* kemampuan membaca al-Qur'an anak/santri yang berjumlah 18 anak di atas menunjukkan bahwa sebanyak 9 orang mendapat nilai berkriteria sangat mampu disebabkan telah mampu menjawab *postest* dengan baik dari segi mampu mengucapkan makharijul huruf dan letak keluaranya dengan benar, memahami dan hafal hukum bacaan tajwid nun sukun atau tanwin serta dalam praktik membaca sudah paham panjang harakat beserta huruf-hurufnya. Kemudian 7 anak mendapat nilai yang berkriteria mampu dalam kemampuan membaca al-Qur'annya namun belum sempurna, dan 2 anak dengan nilai berkriteria cukup mampu dikarenakan jarang masuk mengaji pada saat pemberian materi pembelajaran tentang kemampuan membaca al-Qur'an.

Selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil dari nilai *postest* dalam bentuk analisis deskriptif menggunakan SPSS 21 dengan tujuan

mengetahui rata-rata (mean), nilai maximum dan minimum pada nilai *pretest* anak dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.21 Deskripsi statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Postest	18	68	90	78.22	6.924
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan tabel 4.21 terdapat 18 anak dengan nilai *postest* minimum 68 nilai maksimum 90 dan rata-rata (*meannya*) 78, 22 Setelah mengetahui perbedaan nilai antara *pretest* dan *postest* selanjutnya akan menganalisis selisih dari nilai *pretest* dan *postest* yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil *pretest* dan *postest*

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
1	ZF	43	70
2	AW	69	80
3	AN	67	85
4	RP	40	76
5	MI	59	80
6	AF	45	70
7	AK	66	79
8	SN	61	69
9	WI	54	87
10	RH	40	68
11	EA	28	76
12	MF	65	82
13	MD	71	84
14	RY	67	81
15	RA	46	73
16	ER	70	87
17	YH	74	90
18	ZI	63	71

Dari hasil data *pretest* dan *posttest* di atas dapat dilihat bahwa terdapat selisih nilai. Untuk lebih jelasnya perbandingan antara *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Selisih hasil data antara *pretest* dan *posttest*

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	ZF	43	70	27
2	AW	69	80	11
3	AN	67	85	18
4	RP	40	76	36
5	MI	59	80	21
6	AF	45	70	25
7	AK	66	79	13
8	SN	61	69	8
9	WI	54	87	33
10	RH	40	68	28
11	EA	28	76	48
12	MF	65	82	17
13	MD	71	84	13
14	RY	67	81	14
15	RA	46	73	27
16	ER	70	87	17
17	YH	74	90	16
18	ZI	63	71	65

Dari tabel di atas menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan karena terdapat perbedaan antara selisih nilai antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk kemampuan membaca al-Qur'an.

B. Pengujian Analisis Data

Setelah didapatkan hasil *pretest* dan *posttest*, selanjutnya nilai dari *pretest* dan *posttest* tersebut diuji normalitas datannya agar dapat mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal, maka akan dilanjutkan dengan *paired sample test*, Namun jika

data tersebut berdistribusi tidak normal maka akan dilakukan uji *Wilcoxon*.

Adapun uji normalitas, sebagai berikut:

Tabel 4.24 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.39833483
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.071
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data tabel 4.24 yaitu hasil uji normalitas diketahui nilai signifikasinya $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis perbandingan nilai antara pretest dan posttest menggunakan *one group pretest-posttest design* dengan uji *paired sample test*.

Tabel 4.25 Perbandingan nilai pretest-posttest

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	57.11	18	13.477	3.177
	Posttest	78.22	18	6.924	1.632

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa diperoleh hasil rata-rata (mean) *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan. Nilai *pretest* anak yaitu 57,11 dengan standar deviasi 3.177 dan pada rata-rata hasil *posttest* yaitu 78, 22 dengan strandar deviasi 1.632. Berarti terjadi peningkatan nilai sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan menggunakan strategi belajar *card sort* pada saat pembelajaran al-Qur'an. Dengan demikian dapat dikehui bahwa penggunaan strategi *card sort* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak di TPA Sdomulyo.

Selanjutnya, peneliti akan melakukan uji (*Paired sample test*) agar dapat mengetahui nilai signifikan dari perbedaan *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.26 Hasil Uji t Paired Sample Test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-21.111	10.616	2.502	-26.390	-15.832	-8.437	17	.000

Berdasarkan tabel output hasil uji t, diperoleh nilai sig yaitu sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penggunaan strategi belajar *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak/santri di TPA

Sidomulyo sehingga penggunaan strategi belajar *card sort* ini dapat dikatakan efektif dalam proses belajarnya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak/santri di TPA Sidomulyo.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

1. Penggunaan strategi pembelajaran *card sort*

Penggunaan strategi belajar *card sort* salah satu strategi belajar yang kreatif dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TPA Sidomulyo. Strategi pembelajaran *card sort* dapat menghidupkan suasana kelas yang awalnya pasif dapat membangkitkan gairah anak dalam belajar menjadi lebih aktif. Penggunaan satrategi belajar *card sort* dalam penelitian ini yaitu anak dapat bekerja sama antara satu individu dengan yang lainnya. Selain itu, anak juga mendapatkan pengetahuan serta pemahaman berkaitan dengan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu pelafadzan *makhrarijul huruf*, hukum tajwid (nun sukun dan tanwin), dan mad thobii. Pembelajaran dengan *card sort* menyenangkan anak-anak yang awalnya hanya mendengarkan guru menyampaikan materi yang membuat mereka bosan. anak /santri dapat ikut langsung dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan dengan kompak. Sehingga anak/santri dapat menyebutkan tajwid saat membaca al-Qur'an, panjang pendek ketukan 2 harakat serta pelafadzaan makharijul lebih baik dari sebelumnya.

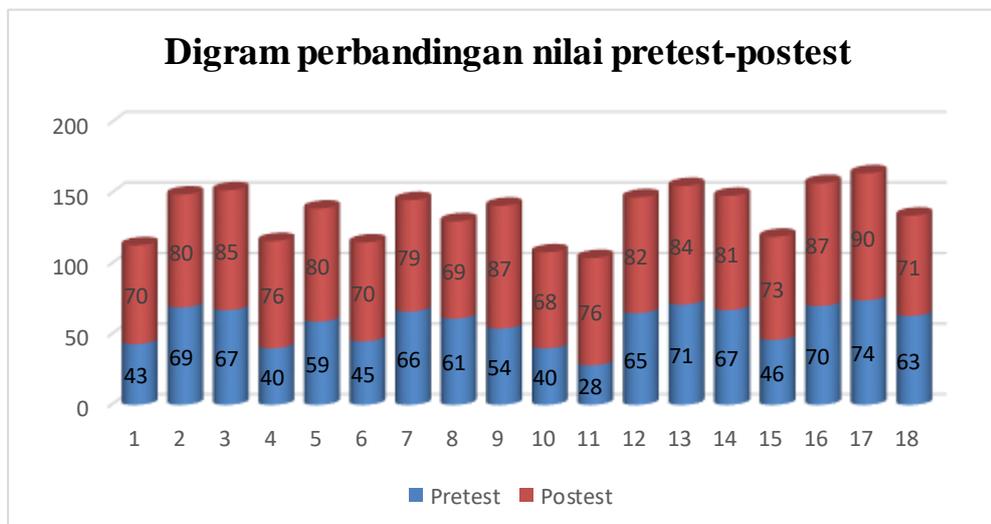
Menurut Halimatus, Dkk (2016:2006) Strategi pembelajaran *card sort* adalah strategi dimana guru menggunakan kartu indeks yang berisi bagian-bagian materi yang akan diajarkan. Anak dituntut untuk mencari bagian-bagian materi yang dimiliki anak lain kemudian mendiskusikan

secara berkelompok sesuai kartu yang telah didapatkan. Pelaksanaan pertama untuk TPA Sidomulyo pada strategi pembelajaran *card sort* yaitu guru mempersiapkan semua mulai dari materi pembelajaran, media yaitu kartu induk dan kartu ujian. Untuk pelaksanaan anak dibagi menjadi dua kelompok. Pada pertemuan pertama membahas mengenai makhrijul huruf, pertemuan kedua membahas tajwid nun sukun/tanwin, dan pertemuan ketiga membahas tentang mad thobii. Anak diarahkan untuk mengisi dan mencocokkan kartu ujian sesuai dengan pokok pembahasan kartu induk dan setelah sesuai, anak mempresentasikannya ke depan secara bergiliran. Adapun kelebihan dari strategi pembelajaran *card sort* ini yaitu anak dapat kreatif dalam proses belajarnya, bisa menjalin kerja sama antara teman kelompoknya. Dan strategi ini tidak membuat bosan dalam belajar karena ada tantangan yang harus dipecahkan oleh anak pada saat melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada anak/santri di TPA Sidomulyo pada tahun 2022 dijelaskan bahwa sample penelitian yaitu sampling total. Penelitian ini termasuk *one group pretest-posttest design*, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes awal dan tes akhir. Anak yang mengikuti mengaji atau pembelajaran di kelas dijadikan sample pada saat penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan observasi terlebih dahulu. Selanjutnya pada tahap di lapangan yaitu melaksanakan proses penelitian pada saat pembelajaran membaca al-Qur'an.

2. Efektifitas penggunaan strategi pembelajaran card sort dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an

Pada awal pembelajaran anak ini diberikan *pretest* terlebih dulu untuk melihat kemampuan mengenai bacaan al-Qur'annya dari segi materi yang telah diberikan oleh gurunya dulu. Setelah nilai dari *pretest* telah didapatkan peneliti yaitu rata-rata nilai *pretest* 57,11 dengan jumlah tes sebanyak 20. Kemudian peneliti melaksanakan perlakuan dengan cara memberikan pembelajaran terkait bacaan al-Qur'an menggunakan strategi *card sort*. Pertemuan pembelajaran menggunakan strategi *card sort* ini dilaksanakan sebanyak 7 kali dengan materi makharijul huruf, hukum nun sukun dan tanwin, dan mad thobii. Selanjutnya peneliti melakukan *posttest* yakni dengan memberikan soal mengenai pemahaman al-Qur'an yang di dalam soal tersebut terdapat praktik membaca al-Qur'an untuk menilai kemampuan yang telah didapatkan anak/santri selama belajar menggunakan strategi *card sort*. Hasil rata-rata (mean) dari nilai *posttest* yaitu 78,22. Dan untuk membuktikan bahwa penggunaan strategi belajar *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak/santri di TPA Sidomulyo dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



Berdasarkan diagram batang di atas diperoleh bahwa nilai *pretest* yang diperoleh dari 18 anak/santri semuanya mengalami peningkatan pada saat dilaksanakan *posttest*. Sebelum pelaksanaan *posttest* peneliti melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *card sort*.

Setelah pelaksanaan *pretest*, perlakuan dan *posttest* peneliti melakukan pengujian hipotesis penelitian. Pada pengujian hipotesis pertama yaitu uji normalitas, telah dibuktikan bahwasannya untuk data telah berdistribusi normal. Dan dilanjutkan pada tahap mencari apakah strategi *card sort* ini memiliki keefektifan dalam pembelajarannya. Setelah dibuktikan bahwa pelaksanaan *card sort* untuk pembelajarannya ada keefektifan, hal ini sesuai dengan pendapat dari Rosdiana (2015:78) yaitu apabila suatu proses kegiatan dapat mencapai tujuan dan sasaran akhir. Dengan demikian dapat diperoleh bahwa nilai signifaikasi yang didapatkan $0,000 < 0,05$ sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *card sort* cocok diterapkan di TPA Sidomulyo dalam

meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'annya dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mendapat nilai dari hasil akhir.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan strategi pembelajaran *card sort*

Penelitian mengenai efektifitas penggunaan strategi belajar *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak di TPA Sidomulyo telah terlaksanakan. Pelaksanaan strategi belajar *card sort* merupakan strategi belajar yang menyenangkan agar suasana kelas tidak membosankan, yaitu dengan belajar materi mengenai kemampuan membaca al-Qur'an sebelum pelaksanaan baca al-Qur'an. Materi yang disampaikan dengan menggunakan strategi ini yaitu tentang *makharijul huruf*, nun sukun atau tanwin, dan mad thobii. Peneliti sebagai pengajar mempersiapkan materi dan membuat potongan kertas yang dibagi menjadi dua yaitu kartu induk (kartu utama menjadi tema pembahasan) dan kartu ujian potongan yang dibuat banyak dan diacak saat diberikan kepada anak/santri untuk mencocokkan kartu ujian sesuai tema kartu induk yang telah ditempel dalam karton. Strategi belajar ini dilaksanakan secara berkelompok sehingga anak/santri dapat berdiskusi kemudian dilanjutkan presentasi dan mengaji secara bergantian untuk melihat kemampuan membaca al-Qur'an setelah mendapatkan materi yang disampaikan.

2. Efektifitas penggunaan strategi pembelajaran card sort dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an

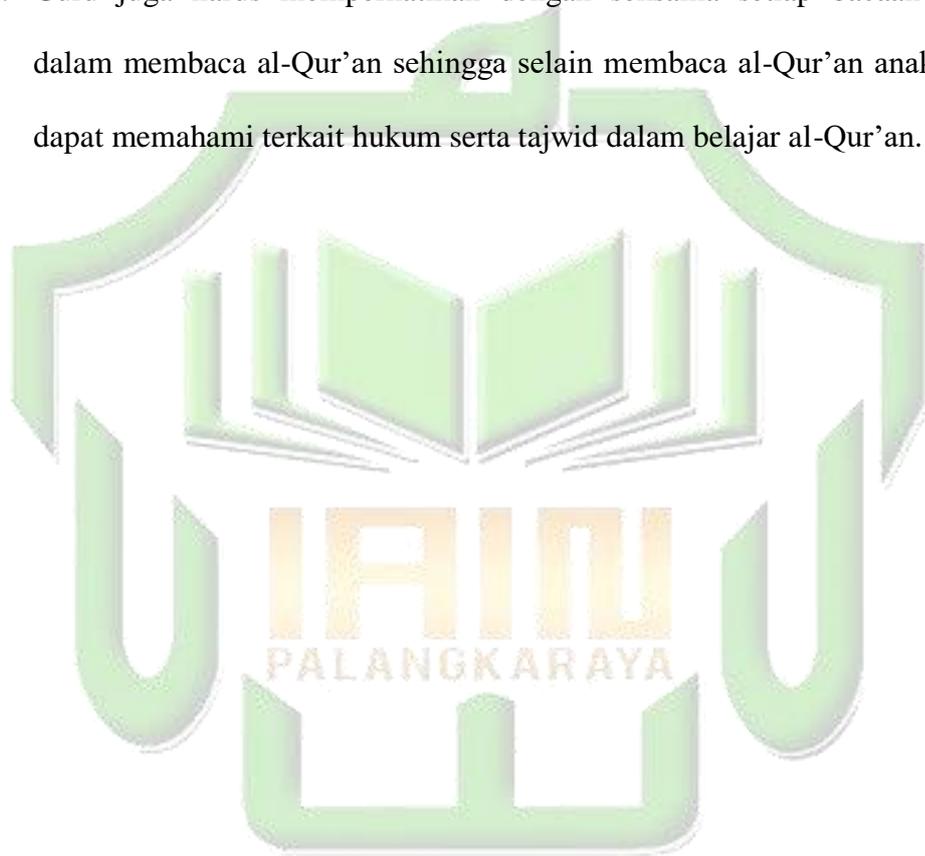
Dalam penelitian ini peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui bahwa penggunaan strategi card saort dapat meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an anak/santri atau tidak. *Pretest* dilaksanakan sebelum melakukan perlakuan, kemudian baru dilaksanakan *posttest*. Berdasarkan hasil pemaparan hasil penelitian di atas dapat dinyatakan bahwa penggunaan strategi card sort dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak/santri di TPA Sidomulyo.

Dengan data nilai *pretest* yang diperoleh rata-rata 57,11, sedangkan *posttest* diperoleh rata-rata 78,11 selanjutnya dibandingkan antara nilai *pretest* dan *posttest* sehingga hasilnya terdapat peningkatan nilai *posttest* saat dilaksanakan perlakuan. Kemudian peneliti mengolah data dengan cara melakukan uji normalitas data tes diperoleh nilai signifikasinya $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya data diuji dan hasil yang didapatkan dari uji *paired sample test* yaitu sebesar $0,00 > 0,05$ maka dapat disimpulkan penggunaan strategi belajar *card sort* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPA Sidomulyo kota Palangka Raya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, perlu kiranya peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran, sebagai berikut:

1. Guru dalam mengajarkan al-Qur'an di TPA harus memiliki metode atau strategi yang menarik agar lebih menyenangkan.
2. Penggunaan strategi *card sort* bisa digunakan oleh guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di TPA lebih bervariasi saat memberikan sebuah materi pembelajaran.
3. Guru juga harus memperhatikan dengan seksama setiap bacaan anak dalam membaca al-Qur'an sehingga selain membaca al-Qur'an anak juga dapat memahami terkait hukum serta tajwid dalam belajar al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ajahari. 2018. *Ulumul Qur'an (Ilmu-ilmu al-Qur'an)*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- S, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman. Taufik. (2017). *Literasi 100 Buku Bahasa Arab Kontemporer di Indonesia*. Yogyakarta:Grub Penerbitan CV Budi Utama.
- Andreas, Dkk. (ed.). 2021. *Pembelajaran al-Qur'an Tingkat Dasar, Menengah, dan Mahir yang Terintegrasi Oleh Teknik Berbasis*. Malang: Guepedia.
- Asy'Ari, A. 2018. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Bandur, D. B. & A. 2018. *Validitas dan Realibilitas Penelitian*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- M. F, Dkk. 2005. *Al-Qur'an*. Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Setyawan, Dodiet Aditya. 2021. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Bandung: Tahta Media Group.
- Habibah. 2015. *20 Hari Hafal 1 Juz*. Yogyakarta: Diva Press
- Halid Hanafi, LA Adu, Z. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ibrahim, K. (ed.) 2020. *Goresan Emas Pahlawan Sejati*. Jawa Tengah: CV. Multimedia Edukasi.
- Sayidah, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapan Dalam Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Penyusun, T. 2019. *Metode Bimbingan Membaca al-Qur'an*. Kartasura: Fatih Solo Production.
- Zaini Hisyam. (2005). *Strategi Pembelajaran Card Sort*. Surabaya: CV Pustaka.
- Yusuf, A. M. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Malang: Prenadamedia Group.

\\Unaradjan, D. D. (ed.). 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Syarifuddin, A. 2016. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Supriadi, G. 2021. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.

Sholicha, A. siti. 2020. *Pendidikan Karakter Anak Pra Akil Balig Berbasis Al-Qur'an*. Jawa Tengah: PT Nasya Espanding Management.

Sugiyono. (ed.). 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tri Cahyono. Budi. 2021. *Pendidikan dan Pelatihan Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Tangerang: Pascal Books

Jurnal

Amma, T. 2018. *Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, 5(2).

Darwin. 2018. *Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid dan Tahsin Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Fikratuna, Vol 9, No 1.

Fakhrurrazi. 2016. *Penerapan Metode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MtsS Darul Huda Kota Langsa*. Jurnal Al Ikhtibar, 3(2), 87–101.

Hakim, D., & Nikmah, F. 2018. *Implementasi Metode Card Short dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Bidang Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah*. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu). Jombang & Pondok. Jurnal Pendidikan Islam. 2(1), 1–21.

Hidayat, A. 2018. *Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial*. Fenomena: Jurnal Penelitian, 10. No 1.

Kartini. 2015. *I'jaz Alquran (Pandangan Abdul Qahir al-Jurjani)*. Jurnal Pusaka, 3Jurnal Pu(2), 211–220.

Khazin, N., & Abror, M. 2020. *Pendampingan Pendalaman Makharij Al-Huruf bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mustaqim Bulusari Tarokan Kediri*. JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa, 1(1).

Komariah. 2019. *Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi*

Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Nun Sukun Atau Tanwin Bertemu Huruf Hijaiyah Kelas IV. Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang. 02(02), 551–564.

Kurniawan, F. 2018. *Pola Pembiasaan Orang Tua Mendidik Anak Membaca Al-Qur' dalam Rumah Tangga Di Perumahan Bukit Dewa Residen Rt 03 Rw 01 Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selear Kota Bengkulu. Al-Bahtsu, 3(2).*

Maharani, S., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Padang, U. N. 2020. *Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Anak Usia Dini. 4, Jurnal Pendidikan Tabusai. Vol. 20. No 2.*

Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. 2020. *Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini. Kumara Cendekia, 8(2), 183.*

Priyadi, Dkk. U. 2013. *Peningkatan mutu pembelajaran taman pendidikan alquran dengan pembuatan kurikulum tpa. 2(1).*

Suryani, U. 2019. *Card Sort Method: Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas II A MIN 4 Gunungkidul. Jurnal Pendidikan Madrasah, 4(1).*

Taat Wulandari &, E. N. H. 2018. *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS. 5(1), 65.*

Winata, Dkk. K. A. 2020. *Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru Pendidikan Agama Islam. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(2).*

Yusuf, B. B. 2017. *Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan (Vol. 1, Issue 2, pp).*

Skripsi

Hilda. 2017. *Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Pada Murid Kelas V SDN Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konowe. Skripsi, Kediri:IAIN Kediri.*

Fauziyah Astuti Fajrina .2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode card Sort Dalam Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.*

Ali Imron. (2014). *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca al-Qur'an Hukum Idgham dan Iqlab Dengan Menggunakan Metode Card Sort Para Siswa*

Madrasah Ibtodaiyah Subulussalam Palembang. Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Diana Febrianty (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.* Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Nurindah Sari Pane (2018) *Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Anak di Kelurahan Padang Matinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan.* Skripsi. PadangSidempuan: IAINPadangSidempuan.

